

ABSTRAK

Siti Mardiah (16.13.00.83) : Siti Mardiah. Pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 1 Kemang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi berbasis Media Online dalam Pencapaian Pembelajaran mata Pelajaran PAI. Penulis merasa tertarik sekaligus tertantang untuk melakukan penelitian ini, karena dunia pendidikan dihadapkan dengan situasi belajar yang cukup sulit. Dimana setiap elemen yang berperan dan terlibat dalam proses pembelajaran dipaksa untuk beradaptasi dengan situasi yang dihasilkan oleh Pandemi Covid 19.

Akan tetapi pembelajaran sebagai bentuk naluri alami manusia sudah seyogyanya menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap insan dalam rangka meningkatkan derajat manusia itu sendiri. Terlebih jika tinjauannya adalah dari sisi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, pada perkembangan hidup manusia di muka bumi, pada generasi baik sebelumnya, sekarang dan yang akan datang, tentu selalu melakukan inovasi dan gebrakan gebrakan baru untuk mencapai titik mengetahui dan mengimplementasikan apa yang dimiliki dalam wujud penerapan pengetahuan.

Selanjutnya, meskipun Covid 19 sudah membuat banyak sekat sekat dan batasan-batasan dalam proses pembelajaran, tentu setiap orang yang bertanggung jawab untuk mengemban amanah dalam dunia pendidikan ini sendiri sudah pasti mencari solusi untuk menjadi alternatif jalan keluar dari masalah ini.

Tentu pembiasaan dan uji coba pemanfaatan media pembelajaran terus dilakukan. Sehingga ditemukan bahwa media pembelajaran berbasis online menjadi media pembelajaran yang paling tepat saat ini dengan melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Pada proses pemanfaatan media ini, pendidik terus-menerus melakukan banyak uji coba metoda berikut pendekatan dan desain kelas untuk memastikan bahwa pemanfaatn teknologi pembelajaran berbasis media online ini bisa efektif dalam proses penyampaian ilmu penehuan.

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan tentu sangat menarik, karena meskipun pemanfaatan media berbasis online ini efektif, guru-guru tetap menemukan hambatan dalam proses penerapannya

Kata Kunci: Pembelajaran ; teknologi ; media

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA ONLINE DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMANG

SKRIPSI

Siti Mardiah



**PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA ONLINE DALAM
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI MARDIAH

NIM : 16130083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

JAKARTA

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemang*” yang disusun oleh Siti Mardiah Nomor Induk Mahasiswa: 16.13.00.83 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosah.

Bogor, 7 Agustus 2023

Pembimbing,



Elis Lisyawati, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

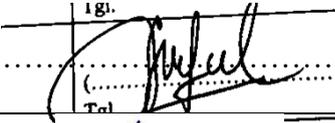
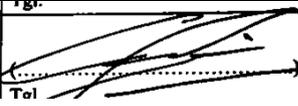
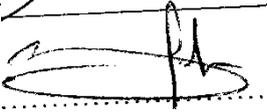
Skripsi dengan judul “ *Pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemang*” yang disusun oleh Siti Mardiah Nomor Induk Mahasiswa : 16.13.00.83 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada Agustus 2023 dan revisi sesuai saran tim penguji, maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Bogor, 7 Agustus 2023

Dekan,



Dede Setiawan, M.M.Pd

<u>TIM PENGUJI :</u>		
1.	Dede Setiawan, M.M.Pd (Ketua/ Pembimbing)	 (.....) Tgl.
2.	Saiful Bahri, M.Ag (Sekertaris/ Ketua Kaprodi PAI)	 (.....) Tgl.
3.	M. Abd Rahman, MA.Hum (Penguji 1)	 (.....) Tgl.
4	Anggun Pastika, M.pd (Penguji 2)	 (.....) Tgl.
5	Elis Lisyawati , M.pd.I (Pembimbing)	 (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mardiah

NIM : 16-13-00-83

Tempat tgl lahir : Bogor, 11 Maret 1996

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online pada Masa Covid 19 dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemang*" adalah hasil karya asli penulis dan bukan hasil plagiarisme. Kecuali, kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk dosen pembimbing.

Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor 7 Agustus 2023



Siti Mardiah
NIM : 16-13-00-83

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah swt yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pernyataan rasa sukur kepada sang Khalik atas khidayahnya yang diberikan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kemang”

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan sumber inspirasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan, dan kepada keluarga serta para sahabat- sahabat beliau yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ibunda Sumiati dan Ayahanda Acang Supriyatna, serta suami tercinta Ahmad Fahri yang telah memberikan dukungan, dan mendoakan penulis selama pendidikan hingga proses penyelesaian skripsi ini, semoga segala jerih payah mereka mendapat pahala yang berlipat ganda dan senantiasa dalam lindungan Allah swt. Selain itu, penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Maksun Machfoedz, M.Sc selaku Rektor Unusia Jakarta, dr. H. syahrizal Syarif, MPH., PhD selaku Wakil Rektor I Unusia Jakarta, Juri Ardiantoro, PhD. selaku Wakil Rektor II Unusia Jakarta, Dr. HM. Mujib Quayubi, MH. Selaku Wakil Rektor III Unusia Jakarta atas segala fasilitas yang diberikan selama menimba ilmu di kampus peradaban ini.
2. Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Tazkiah Ashfiah, MH selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. M. Rusdi, M.Ag serta

seluruh civitas akademik Fakultas Agama Islam atas segala bantuan dalam bentuk pelayanan administrasi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Siful Bahri, MA. M. Abd. Rahman, MA, Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan agama Islam yang telah memberikan kemudahan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaian.

4. Elis Lisywati ,M.Pd.ISelaku Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu disela-sela kesibukannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan baru serta koreksi dalam penyelesaian skripsi.

5. Semua pihak dosen di ruang lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Unusia Jakarta.

6. Kepala perpustakaan dan seluruh stafnya atas berbagai fasilitas yang disediakan, yang memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

7. Pihak sekolah SMP Negeri 1 Kemang Kabupaten Bogor terkhusus kepada Bapak Hermana, M.Pd. Bapak Muhammad Anfal, S.Pd.I. Bapak Nana Suryana, S.Ag. Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberi kemudahan dan kerja samanya selama penulis melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

8. Terimakasih suami tercinta Ahmad Fahri, Orang tua saya Bapak/Ibu saya tersayang, keluarga, saudara, sahabat, teman-teman jauh dan dekat seperjuangan, yang telah mendukung, memberi semangat dan motivasi mulai dari materi dan tenaga selama penyusunan dan hingga penyelesaian skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi.

Akhir kata, permohonan maaf yang sebesar-besarnya, sekiranya selama proses penyusunan skripsi ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semua itu terjadi atas kekhilafan dan kesalahan pribadi penulis yang akan menjadi pelajaran

berharga di masa akan datang. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bogor, 7 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Mardiah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Siti Mardiah

NIM : 16.13.00.83

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi berbasis Media Online dalam Pencapaian Pembelajaran mata Pelajaran PAI. Penulis merasa tertarik sekaligus tertantang untuk melakukan penelitian ini, karena dunia pendidikan dihadapkan dengan situasi belajar yang cukup sulit. Dimana setiap elemen yang berperan dan terlibat dalam proses pembelajaran dipaksa untuk beradaptasi dengan situasi yang dihasilkan oleh Pandemi Covid 19.

Akan tetapi pembelajaran sebagai bentuk naluri alami manusia sudah seyogyanya menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap insan dalam rangka meningkatkan derajat manusia itu sendiri. Terlebih jika tinjauannya adalah dari sisi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, pada perkembangan hidup manusia di muka bumi, pada generasi baik sebelumnya, sekarang dan yang akan datang, tentu selalu melakukan inovasi dan gebrakan gebrakan baru untuk mencapai titik mengetahui dan mengimplementasikan apa yang dimiliki dalam wujud penerapan pengetahuan.

Selanjutnya, meskipun Covid 19 sudah membuat banyak sekat sekat dan batasan-batasan dalam proses pembelajaran, tentu setiap orang yang bertanggung jawab untuk mengemban amanah dalam dunia pendidikan ini sendiri sudah pasti mencari solusi untuk menjadi alternatif jalan keluar dari masalah ini.

Tentu pembiasaan dan uji coba pemanfaatan media pembelajaran terus dilakukan. Sehingga ditemukan bahwa media pembelajaran berbasis online menjadi media pembelajaran yang paling tepat saat ini dengan melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Pada proses pemanfaatan media ini, pendidik terus-menerus melakukan banyak uji coba metoda berikut pendekatan dan desain kelas untuk memastikan bahwa pemanfaatn teknologi pembelajaran berbasis media online ini bisa efektif dalam proses penyampaian ilmu pengehuan.

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan tentu sangat menarik, karena meskipun pemanfaatan media berbasis online ini efektif, guru-guru tetap menemukan hambatan dalam proses penerapannya.

Kata Kunci: *Pembelajaran, teknologi, dan media*

ABSTRACT

This study aims to determine the Using Online Media-based Technology in Learning Achievement in PAI Subjects. The author feels both interested and challenged to conduct this research, because the world of education is faced with a fairly difficult learning situation. Where every element that plays a role and is involved in the learning process is forced to adapt to the situation generated by the Covid 19 Pandemic.

However, learning as a form of natural human instinct should be a requirement that must be fulfilled by every human being in order to improve the degree of the human being himself. Especially if the review is from the side of knowledge possessed by someone. In line with this, in the development of human life on earth, in the previous, present and future generations, of course, they always make innovations and new breakthroughs to reach the point of knowing and implementing what they have in the form of applying knowledge.

Furthermore, even though Covid 19 has created many barriers and limitations in the learning process, of course everyone who is responsible for carrying out the mandate in the world of education is definitely looking for a solution to be an alternative way out of this problem.

Of course habituation and trials of the use of learning media continue to be carried out. So it was found that online-based learning media is the most appropriate learning media at this time by looking at the current situation and conditions. In the process of using this media, educators are continuously conducting lots of trials of methods as well as approaches and class designs to ensure that the use of online media-based learning technologies can be effective in the process of imparting knowledge.

The research results found in the field are of course very interesting, because even though the use of online-based media is effective, teachers still encounter obstacles in the process of implementing it.

Keywords: *Learning, technology, and media*

خالصة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نوعية استخدام التكنولوجيا الفائقة على الوسائط عبر الإنترنت ني
يشعر المؤلف بالمتمام والحماسي لإجراء هذا البحث ، لأن عالم PAI التحصيل العلمي في موضوعات
العلم يواجه مؤنًا نعلمهم كما صعبًا إلى حد ما. حيث يتم إخبار كل عنصر يلعب دورًا وشارك في عملية
العلم
على التفكير مع الموقف الزايج عن جائحة كوفيد 19

ومع ذلك ، فإن العلم كمثل من أشكال غريزة الإنسان الطبيعية يجب أن يكون مطلبًا يجب أن
يأتي به كل إنسان من أجل تحسين درجة الإنسان نفسه. خاصة إذا كانت المراجعة من جانب المعرفة التي
يملكها شخص ما. ثم شيئًا مع هذا ، في تطور الحياة البشرية على الأرض ، في الأجيال السابقة والحياة
والمستقبلية
بالطبع ، هم دائمًا يصنعون الابتكارات واخرات جديدة للوصول إلى نقطة معينة وتنبؤ ما لديهم في شكل ،
تطبيقات المعرفة

أوجد العديد من الحواجز والتحديات في عملية Covid 19 علة على ذلك ، على الرغم من أن
العلم ، فإن كل شخص مسؤول عن تنفيذ المهمة في عالم العلم يبحث بالتأكيد عن حل ليكون وسيلة بديلة
للخروج من هذه المشكلة

بالطبع سيتم إجراء البحوث والتجارب على استخدام الوسائط العلمية. لذلك وجد أن وسائط العلم عبر
الإنترنت هي أنسب وسائط العلم في هذا الوقت من خلال النظر في الوضع والظروف الحالية. في عملية
استخدام هذه الوسائط ، يجري المعلمون باستمرار الكثير من تجارب الأستيب بالإضافة إلى الأستيب
ونصائح النصل لضمان أن استخدام تقنيات العلم الفائقة على الوسائط عبر الإنترنت يمكن أن يكون
نوعًا من عملية نقل المعرفة

بناءً على البحث الذي تم العثور عليه في هذا المجال منبهة للغة بالطبع ، أله على الرغم من أن
استخدام الوسائط الفائقة على الإنترنت نعال ، إلا أن المعلمين ال يزالون يواجهون عقبات في عملية تنفيذها

الكلمات الدالة: العلم والتكنولوجيا والنوعية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Pembelajaran PAI.....	8
B. Pemanfaatan Teknologi.....	32
C. Proses Pembelajaran.....	43
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	50
BAB III.....	53
METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Metode Penelitian.....	53
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	54
C. Deskripsi Posisi Penulis	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data	61
H. Validasi Data.....	63
BAB IV	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan.....	82
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	liii

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1.....	47
Jenis dan indikator hasil belajar	47
Tabel 3.1.....	55
jadwal penelitian	55
Tabel 3.2.....	60
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	60
“Penggunaan media online dalam pembelajaran PAI”	60
Tabel 4.1.....	76
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	76
Tabel 4.2.....	77
Data Pendidikan Berdasarkan Bidang Studi dan Tugas Tambahan	77
Tabel 4.3.....	81
Sarana dan Prasarana SMPN 1 Kemang Bogor	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.	95
Gambar 2 wawancara Bpk Hermana M.Pd.I selaku Guru FAI Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.	95
Gambar 3 wawancara bersamabapak Nana Suryana S.Ag selaku wali kelas VIII-8 Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.....	96
Gambar 4 wawancara siswa kelas VIII-8 Zhafirah Ramadhani.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	86
Lampiran 2	89
Lampiran 3	91
Lampiran 4	93
Lampiran 4	95
Lampiran 5 Surat Permohonan pelaksanaan Penelitian	97
Lampiran 6 Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	98
Lampiran 7 Pengecekan Turnitin.....	99
Lampiran 8 FORM Bimbingan	100
Lampiran 9 lembar KHS.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri sesuai dengan nilai dan norma masyarakat yang berfungsi sebagai tujuan pendidikannya. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dengan keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi yang lahir dari pergaulan orang yang dewasa dengan orang belum dewasa dilakukan dengan sadar dengan didasari nilai-nilai kemanusiaan hingga mencapai pribadi dewasa, sehingga ia mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat. Adapun tujuan umum pendidikan Islamnya yaitu menjadikan muslim yang sempurna baik secara jasmani maupun rohani sesuai nilai-nilai ajaran Islam, yaitu manusia yang bertakwa dan beriman serta rajin beribadah kepada Allah SWT. (Tirtahardjo, 2008:43).

Dalam proses Pendidikan Agama Islam dimulai dari tahapan kognitif yakni pemahaman pengetahuan nilai yang terkandung dalam ajaran Agama

Islam, sedangkan tahapan efektifnya yakni proses penghayatan dan keyakinan untuk mentaati dan mengamalkan nilai dan ajaran Agama Islam. Bagian efektif inilah yang rumit, karena menyangkut pada pembinaan rasa keimanan dan ketakwaan. Upaya mewujudkan manusia beriman dan bertakwa maka guru harus berupaya menggali berbagai metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama agar proses pembelajaran tidak monoton dengan memperhatikan perkembangan era globalisasi saat ini. Khususnya dalam Pendidikan Agama Islam sebagai konsep munculnya kata Iman dan Takwa, Iman merupakan suatu I'tikat dalam hati yang diucapkan dengan lisan dan dilakukan dengan perbuatan, sedangkan Takwa itu sendiri merupakan buah dari Iman yang dimiliki seseorang dan bermakna menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. (Syaiful Bahri Djamrah, 2006:35).

Metode pembelajaran merupakan solusi tepat bagi masalah pendidikan. Khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan teknologi dalam proses belajar dapat mengatasi kemampuan siswa untuk mengetahui dan memahami pentingnya tentang keimanan dan ketakwaan setiap peserta didik dalam menjalankan kehidupan beragam di lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan bahwa metode ini sangat bermanfaat sebagai penyambaian materi peserta didik. Dengan suatu metode pendidik dapat lebih mudah dalam penyampaian materi dan dapat lebih mudah dipahami.

Tujuan pokok dalam metode pembelajaran adalah mengutamakan proses dan hasil belajar agar dapat mempermudah siswa. Kegunaan metode pembelajaran merupakan satu alat untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan

mempermudah semua proses pembelajaran khusus bagi guru dalam memberikan ilmu ke peserta didik ataupun siswa. Adapun tujuan pokok dari metode pembelajaran adalah untuk pengembangan kemampuan individu sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Sesungguhnya pokok pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan rangsangan yang kuat sebagai pengembangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang baru dan dapat menghasilkan solusinya.

Pada kenyataannya metode adalah sesuatu yang penting untuk terciptanya sebuah pendidikan yang sangat ideal. Dengan menggunakan metode tenaga pendidik akan bisa mentransfer ilmunya kepada siswa atau peserta didik. Tetapi jika seorang pendidik tidak menggunakan atau memiliki suatu metode dalam menjelaskan atau menyampaikan materi pengetahuannya, maka siswa atau peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang di terapkan. (Syaiful Bahri Djamarah,. 2006:63)

Agama Islam merupakan agama yang sangat fleksibel dan menganjurkan umatnya untuk hidup dinamis dan berkembang dengan lebih baik seiring dengan perkembangan zaman asal dilandasi dengan iman dan takwa. Agama islam tidak menutup diri dengan perkembangan teknologi (Jaelani, et all,. 2020)

Berdasarkan keefektifan teknologi pembelajaran di atas serta dengan keterbukaan ajaran Agama Islam dalam menerima hal-hal yang positif maka sudah seharusnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dapat memanfaatkan media dan mulai mengubah model pembelajaran yang

bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi. Oleh karena itu, guru PAI di sekolah dituntut untuk mampu menciptakan inovasi teknologi pembelajaran yang relevan serta menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik, pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, pembelajaran yang menekankan pada penilaian autentik, menerapkan model pembelajaran penemuan, pembelajaran berbasis proyek serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Meski demikian seorang guru tidak perlu risau apabila ada salah satu siswa yang kurang paham dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam atau materi lainnya. karena ada beberapa kemungkinan yang terjadi pada siswa yang bermasalah semacam itu. *Pertama*, ada kemungkinan peserta didik tersebut mempunyai kecerdasan yang belum diketahui, *kedua*, ada kemungkinan guru dalam mengajar mata pelajaran tersebut kurang menguasai materi sehingga tidak bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik bisa dikuasai oleh peserta didik. *ketiga*, ada kemungkinan kurangnya minat peserta didik dalam mata pelajaran tersebut. Oleh sebab itu untuk memecahkan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di butuhkan guru inspiratif yang dapat meningkatkan kemampuan atau keahlian yang terdapat dalam diri siswa.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Kemang sebagai lokasi penelitian karenapeneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup menegetahui kondisi perkembangan pendidikan, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di wilayah atau instansi yang menjadi tujuan penelitian.

Berawal dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul *“Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kemang”*

B. Rumusan Masalah

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kemang.

1. Keragaman dan karakteristik peserta didik didalam kelas.
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Penguasaan guru dalam mengelola kelas
4. Pemanfaatan teknologi berbasis media online dapat meningkatkan hasil belajar siswa

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi berbasis media online pada pelajaran PAI yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kemang?
2. Bagaimana kendala dan upaya guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1Kemang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala atau hambatan dari pemanfaatan dari teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa/i SMP Negeri 1 Kemang.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis memberikan sedikit manfaat baik itu secara tertulis maupun tidak tertulis, dan penelitian ini diharapkan bagi :

1. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Sebagai tambahan informasi tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis media online.
 - b. Sebagai bahan kajian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media online.
2. Bagi almamater
 - a. Sebagai suatu masukan bagi pelaksanaan pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas belajar terhadap pendidikan Agama Islam.
 - b. Sebagai suatu acuan dalam dalam mencetak calon-calon guru Pendidikan Agama Islam yang siap menghadapi segala teknologi dan problem pendidikan Agama Islam
 - c. Sebagai bahan dokumentasi dan masukan yang akan di pakai sebagai dasar atau perbandingan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

- a. Sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan tugas sebagai pendidik yang akan terjun langsung untuk mengamalkan segala ilmu yang telah di pelajari.
- b. Sebagai penambahan pengetahuan keilmuan sehingga dapat mengembangkan wawasan baik secara teori maupun praktek.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini agar lebih terarah nantinya maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan meliputi; berisikan latar belakang, hasil penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Telaah Teori meliputi; kajian teori, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III: Metodologi Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif sehingga di dalam bab III meliputi: waktu dan tempat penelitian, pendekatan objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan

BAB V: Penutup meliputi; kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan perkembangan manusia yang meliputi kegiatan unsur psikofisik, cipta rasa, afektif dan keterampilan skill sedangkan menurut pandangan agama belajar merupakan aktivitas sebagian orang beriman yang berkewajiban untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna sebagai langkah awal meningkatkan derajat kehidupan manusia (Sudimara A. 2011). Lester D crow dan Alice Crow mengemukakan bahwa belajar merupakan sikap dan dalam proses memperoleh pengetahuan atau sesuatu sebagai upaya dalam menyelesaikan berbagai hambatan atau mengatasi kendala pada berbagai situasi (Fauziah et al., 2017)

Belajar merupakan upaya merubah perilaku maupun tingkah laku manusia baik cara berfikir, berbuat dan bersikap kepada sesuatu. Sedangkan mengajar merupakan usaha yang dilakukan untuk merubah siswa untuk belajar. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas belajar adalah proses pemahaman terhadap sesuatu yang bertujuan untuk melakukan perubahan pada manusia.(Hamzah B Uno 2011) dalam penelitian nurhayati & nasution 2022)

Hal tersebut sesuai dalam surat Almujudalah ayat 11 yang berbunyi

:

Artinya = “ wahai orang -orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majlis-majlis, maka lapangkanlah , niscaya allah akan memberikan kelapangan untuk mu, dan apabila dikatakan “ berdirilah kamu “ maka berdirilah, allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu kerjakan (Qs. Mujadalah ; 11)

Bedasarkan hal tersebut belajar merupakan suatu kewajiban bagi para orang yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan sesuai perkembangan jaman.

2. Pengertian Pembelajaran

Mengacu pada pengertian pembelajaran, bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah saja. Secara umum, pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lengkap pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk meperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. (Tim Pengembang FIP-UPI 2007)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. (Oemar Hamalik,. 2003:57) pembelajaran juga merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar

dan sengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik. Hal ini sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari yang membawa manfaat bagi individu.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 menyatakan secara umum pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. (Sisdiknas UU No. 20 Tahun 2003).

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan tertentu. Terutama dalam tujuan pendidikan sesuai dengan undang-undang pendidikan yakni pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas UU No 20 Tahun 2003).

Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan pada

satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidikan dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologi berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis berakar dari pihak peserta didik. (Laefudin., 2017:186). Di dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam kondisi tertentu sehingga kognitif, afektif, dan psikomotor siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah, baik kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, ada beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna yang harus diketahui oleh tenaga pengajar maupun calon tenaga pengajar yaitu : pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, taktik pembelajaran dan model pembelajaran. Walaupun memiliki kemiripan makna, namun sebenarnya istilah-istilah tersebut tidaklah sama. Berikut penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran disebut dengan *approach*, yaitu cara untuk merencanakan ataupun memulai sesuatu. Pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan persepsi atau tolak ukur seorang guru dalam proses pembelajaranyang masih bersifat umum. Pendekatan pembelajaran tersendiri landasi dengan berbagai prinsip – prinsip dasar seperti filosofi, psikologi, ekologis dan didaktis sebagai inspirasi atau penguat dalam proses metode pembelajaran dengan jangkauan akademis tertentu. (Nining Mariyaningsih dan Mustina Hidayanti,. 2018:2).

Dalam pembelajaran terdapat dua pendekatan pembelajaran yaitu:

1) Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered approach*). Merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat padasiswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inquiri serta strategi pembelajaran induktif.

2) Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher sentered approach*). Pembelajaran ini merupakan pendekatan suatu pembelajaran yang tertuju pada guru untuk merancang penurunan model strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*) , pembelajaran eksposotori atau deduktif

Bedasarkan Kurikulum 2013, penerapan kerangka ilmiah mengenai pembelajaran pembelajaran harus diterapkan kepada siswa. Dalam hal lain seorang guru harus mampu melaksanakan pendekatan tersebut, pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang

memekankan pada suatu dimensi pedagogik modern, yaitu dalam pendekatan ilmiah disebut (*saintific approach*). Pada pendekatan ini tahapan – tahapan pada kegiatan ini disamakan dengan pendekatan bagaimana proses suatu ilmiah. Pendekatan ini juga sebagai bentuk perkembangan sikap baik sikap religius atau sosial, akademik serta keterampilan siswa dalam aplikasi teori.

Adapun 5 kegiatan- kegiatan pengalaman pembelajaran :

a) Mengamati

Proses Mengamati adalah suatu proses kegiatan yang meneliti atau memperhatikan atau melihat suatu pandang atau sudut baik dengan alat pembantu maupu dengan mata terlanjang.

Pada proses mengamati siswa diharapkan dapat mengeksplor dan memlihat teori pengetahuan dengan metakognitif atau baik dengan konsep, prosedur mauapun fakta

b) Menanya

Menanya merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh siswa untuk menggali berbagai informasi. Menanya dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan diskusi kelas.

c) Mengumpulkan data informasi

Kegiatan mengumpulkan data/informasi adalah tindak lanjut dari kegiatan bertanya yang dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan menggali informasi dapat dilakukan dengan eksperimen, membaca sumber lain selain sumber teks, mengamati,

objek/kejadian, aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya.

d) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Mengasosiasikan merupakan suatu proses pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman, sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

e) Mengkomunikasikan

Merupakan kegiatan penyampaian hasil pengamatan dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Pada tahap ini siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan kelompok lain mengenai informasi yang diolah dalam kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi aktif.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pelaksanaan pembelajaran tercapai, dimana didalam strategi terkandung makna perencanaan. Strategi pembelajaran pada dasarnya masih bersifat konseptual menegani keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guru sengaja mendesain kondisi yang dapat menyempurnakan atau sebagai pelengkap suatu pembelajaran sebagai upaya terciptanya tujuan. Untuk menentukan

strategi yang cocok bagi siswa, kompetensi yang ingin dicapai dan karakteristik materi pembelajaran.

Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan deduktif.

1) Strategi Pembelajaran Induktif

Strategi pembelajaran induktif juga dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum, pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkrit atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar.

2) Strategi Pembelajaran Deduktif

Strategi pembelajaran deduktif merupakan strategi berpikir dengan menerapkan hal-hal yang bersifat umum untuk dihubungkan dalam bagian-bagian yang khusus. Strategi ini merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapan atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mengacu pada cara yang akan digunakan oleh tenaga pengajar atau guru untuk mengoptimalkan sebuah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode

memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga tenaga pendidik dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran perlu didasarkan pada kesesuaian dengan tugas dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut deskripsi jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Berikut ini adalah jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran: (Benny A, 2009 :42).

- 1) Diskusi

Metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara membahas masalah atau topik penting untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan. Setiap peserta dapat memberikan opini terhadap masalah atau topik yang didiskusikan.

- 2) Demonstrasi

Dalam metode demonstrasi, seorang instruktur (guru) memperlihatkan cara melakukan proses atau prosedur tertentu secara sistematis kepada peserta didik. Metode ini akan memberi dampak positif jika diikuti dengan aktivitas praktek oleh peserta

didik. Peserta didik mengamati cara instruktur melakukan proses kerja dengan benar

3) Kerjasama

Metode kerjasama menekankan pada upaya untuk membangun pengetahuan keterampilan melalui kolaborasi antar peserta didik. Dalam melakukan metode pembelajaran ini para siswa diminta untuk menyelesaikan sebuah persoalan bersama dengan bimbingan intensif dan instruktur atau guru.

4) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa di kelas. (Suryanto 2013) biasanya berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta yang pada akhir proses pembelajaran biasanya ditutup dengan tanya jawab antara siswa dan guru. (Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, 2006;124).

Sejak zaman Rasulullah metode ceramah merupakan cara yang paling awal dilakukan Rosulullah SAW. Dalam menyampaikan wahyu kepada umat. Dalam sebuah Hadits Naabi SAW bersabda :

عَنْ رِئِدِ بْنِ مَرْبِطٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
عَنْ رِئِدِ بْنِ مَرْبِطٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
عَنْ رِئِدِ بْنِ مَرْبِطٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

بِإِذْنِ اللَّهِ وَوَلَوْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
بِإِذْنِ اللَّهِ وَوَلَوْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
بِإِذْنِ اللَّهِ وَوَلَوْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

في الزَّيْلِ (رواه البخاري)

Dari Abdillah Bin Umar Bin 'As RA. Sesungguhnya Nabi SAW berkata : "sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun satu ayat, dan ceritakanlah apa yang kamu dengar dari Bani Israil, dan

Dalam praktiknya metode tanya jawab ini dimulai dengan mempersiapkan pertanyaan yang diangkat dari bahan pelajaran yang akan diajarkan mengajukan pertanyaan, menilai proses tanya jawab yang berlangsung, dan diakhiri dengan tindak lanjut. Metode tanya jawab banyak digunakan karena dapat menarik perhatian, merangsang daya pikir, membangun keberanian, melatih kemampuan, berbicara dan berpikir secara teratur, serta sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif. (Abuddin Nata, 2009:182).

Metode tanya jawab sering digunakan oleh para Nabi dan Rasul Allah dalam mengajarkan Agama yang dibawanya kepada umatnya. Oleh karena itu, metode ini termasuk yang paling tua dalam dunia pengajaran disamping metode *khutbah*. Namun efektivitasnya lebih besar dari pada metode-metode yang lain. Karena dengan tanya jawab pengertian dan pengetahuan anak didik lebih dapat dimantapkan, sehingga segala bentuk kesalahan paham dan kelemahan daya tangkap terhadap pelajaran dapat dihindari.

Firman Allah:

نَسْأَلُكَ وَالْوَٰلِدَ لَإِذْ كَرِهَ لَكَ كُفْرًا كَرِهَ لَكَ كُفْرًا

“Maka bertanya lah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl [16]:43). (M Arifin 2007).

Ayat diatas menerangkan bahwa kita hendaknya bertanya kepada orang-orang yang ahli dan memiliki pengetahuan apabila memang tidak mengetahui.

Ada beberapa ciri yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk menilai metode pembelajaran yang ditentukan sudah efektif atau belum. Berikut merupakan beberapa indikator ciri-ciri metode yang efektif. (Nining Mariyaningsih dan Mustina Hidayanti, 2018:11).

Dari beberapa metode yang sudah dijelaskan, dalam proses penerapan metode-metode pembelajaran tersebut, sebuah metode akan dikatakan efektif jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

Suatu metode pembelajaran dikatakan efektif adalah apabila suatu metode pembelajaran tersebut dapat mempermudah siswa dalam penguasaan materi pembelajaran yang diberikan oleh.

2) Membuat Siswa Tertantang

Suatu metode dikatakan apabila metode pembelajaran tersebut dapat membuat siswa tertantang untuk menemukan alternatif-alternatif pemecahan suatu permasalahan

3) Meningkatkan rasa keingintauan siswa

Rasa ingin tahu terhadap sesuatu merupakan awal dari suatu pengetahuan. Maka dari itu perlu ditimbulkan pada diri seorang siswa melalui metode pembelajaran

4) Meningkatkan Keaktifan pada Siswa

Bedasarkan prinsip dalam pembelajaran yang sangat dilihat adalah respon aktif siswa. apabila metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru efektif, maka aktivitas siswa dalam pembelajar akan terlihat nyata.

5) Merangsang Daya dan kreatifitas siswa

Menggunakan Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa berlatih menggunakan berbagai keterampilan berfikir sampai tahap berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dari guru.

6) Mudah diterapkan oleh guru

Pada hal ini metode pembelajaran yang digunakan dan dipilih disesuaikan dengan kemampuan guru dalam merencanakan dan menhandle kelasnya danbisa terjangkau oleh guru

d. Teknik dan Gaya Pembelajaran

Teknik dan gaya pembelajaran merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Hal ini berarti teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seorang guru dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara spesifik. Contohnya penggunaan metode debat pada kelas yang pasif membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya berbeda dengan metode diskusi pada kelas yang siswanya aktif.

e. Taktik Pembelajaran

Taktik pembelajaran guru merupakan gaya seorang guru dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang bersifat

individual/pribadi. Setiap guru dan setiap mata pembelajaran yang berbeda memiliki taktik pembelajaran yang berbeda pula.

f. Memilih Metode/Model Pembelajaran yang Tepat

Model pembelajaran merupakan suatu cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik atau seseorang guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.

Bagi guru dalam memilih metode atau model pembelajaran adalah hal yang penting untuk bisa menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Guru sebagai manajer kelasnya harus memiliki kemampuan dalam memilih model atau metode pembelajaran yang tepat bagi siswanya.

1) Model-Model Pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model-model pembelajaran merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Penggunaan model belajar juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut diuraikan beberapa model pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam mendesain kegiatan belajar mengajar:

a) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah yang dihadapi dalam dunia nyata atau di kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi siswa sehingga merangsang untuk berpikir kritis dan menggunakan keterampilan yang dimiliki dalam memecahkan masalah sehingga siswa akan memperoleh konsep serta pengetahuan yang esensi dari materi yang dipelajarinya. Tujuan model pembelajaran ini adalah supaya siswa mengalami pengalaman konkrit sehingga memiliki bekal untuk menciptakan suatu masalah yang dihadapi. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran fokus pada masalah yang otentik yang relevan dengan kehidupan siswa.

b) Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum teaching adalah ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitas *super camp* yang diciptakan berdasarkan teori-teori pendidikan seperti *accelerated learning (luzanov)*, *multiple intelligence (gardner)*, *neuro linguistic programming (ginder dan bandler)*, *experiential learning (hahn)*, *Socratic inquiry*, *cooperative learning*

(*Johnson and Johnson*), dan *elemen of effective instruction* (*hunter*).

Selain itu *quantum teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing peserta didik agar mau belajar. Menjadikan sebagian kegiatan yang dibutuhkan peserta didik, disamping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif dan sukses dalam mengasup pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan.

c) Model Pembelajaran Kooperatif

Pada model pembelajaran Kooperatif ini sangat mengutamakan kerja sama tim antar siswa sebagai tujuan dalam pembelajaran. Adapun ciri-ciri dalam Model Pembelajaran Kooperatif sebagai berikut ::

- (1) Sebagai penuntasan bahan ajar atau materi pembelajaran siswa dalam kelompok dengan cara kooperatif
- (2) Kelompok yang dibentuk untuk pembelajaran di campur dari siswayang memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi
- (3) Apabila dalam satu kelas terdapat peserta dari beberapa perbedaan suku, ras maupun budaya, maka sebaiknya kelompok di buat dai beberapa perbedaan tersebut.
- (4) Apresiasi bentuk penghargaan merupakan hal utama pada kerja kelompok dari perorangan..

d) Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan sebuah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitannya antara materi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajarannya guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit dan dari proses konstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupannya. Dengan pembelajaran kontekstual ini proses belajar mengajar akan lebih konkret, lebih realistis, lebih aktual, menyenangkan dan bermakna.

e) Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada hubungan stimulus dan respon yang teramati. Kegiatan belajar mengajar akan terjadi secara mekanistik melalui hubungan stimulus dan respon yang terkondisi. Tujuan pembelajaran ini mengarahkan terjadinya proses belajar dan perubahan tingkah laku siswa berkat adanya pengalaman

Dalam pembelajaran konvensional pengajar memegang peranan utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik. Sementara peserta didik mendengarkan secara teliti serta mencatat pokok-pokok penting yang telah dikemukakan pengajar sehingga pada pembelajaran ini kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh pengajar.

Dari pembahasan di atas yang berkaitan dengan pembelajaran, mengenai pendekatan pembelajaran, strategi, metode dan model pembelajaran, dalam penerapannya tetap guru lah yang harus mampu memilih ataupun menentukan rancangan pembelajaran sebaik mungkin agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

3. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Sulaiman Teori belajar Berdasarkan Alfarabi adalah proses dalam mencari ilmu pengetahuan untuk memperoleh nilai keterampilan dalam menjadi pribadi yang sempurna (al-insan – kamil). Dalam proses belajar menafajr terjadi berikut merupakan teori belajar yang mendasar seperti :

1. Teori behaviorisme

Pada teori ini melihat perilaku individu sebagai stimulus dan respon, dimana stimulus merupakan faktor dari luar yang menyebabkan rangsangnya, sedangkan respon merupakan akibat dari reaksi stimulus.

2. Teori kognivisme (kognitif)

Teori ini sering disebut insight learning (pemahaman dalam belajar). Berdasarkan ilmu gestalt belajar adalah suatu upaya ataupun proses untuk memperluas insight (pemahaman)

3. Teori konstruktivisme

Pada teori ini mengemukakan bahwa siswa harus menumbuhkan pengetahuan mereka sendiri dari pengalaman baru yang diperoleh terhadap pengalaman yang lalu, teori ini sebagai proses pembelajaran interaktif yang memberikan keluasaan untuk mencoba memahami dan menemukan sendiri.

4. Teori Humanisme

Menurut pemikiran filosofis humanisme menekankan aspek pengakuan untuk eksistensi siswa dalam belajar, dan menghargai potensi yang dimiliki siswa

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama islam.

Pembelajaran terkait tentang bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana siswa sehingga dapat belajar lebih mudah dan mendorong kemauan siswa untuk lebih aktif dalam mempelajari hal yang telah ditentukan dalam kurikulum sesuai kebutuhan siswa. .

Terdapat komponen utama yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut meliputi metode dalam pembelajaran, kondisi pada saat pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa

Komponen klasifikasi dan hubungan yang berpengaruh pada saat pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

1) Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran adalah suatu factor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran:

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada pembelajaran yang diharapkan untuk hasil yang diharapkan. Tujuan dari pembelajaran adalah harus ditetapkan terlebih dahulu sehingga upaya pembelajaran yang diarahkan agar mencapai tujuan.

Tujuan umum dari pembelajaran mengacu pada hasil keseluruhan isi bidang studi yang diharapkan. Sedangkan hasil khususnya mengacu pada konstruk tertentu (misalnya fakta, konsep, prosedur) dari suatu bidang studi PAI berupa konsep, dalil, kaidah, dan keimanan yang menjadi landasan dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran.

b) Karakteristik bidang studi atau bahan

Bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar dan menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian pengajaran.

c) Karakteristik peserta didik

Aktivitas, proses dan hasil perkembangan pendidikan peserta didik dipengaruhi karakteristik sebagai individu.

d) Kendala pembelajaran

Kendala pembelajaran merupakan keterbatasan sumber belajar yang ada, keterbatasan alokasi waktu, dan keterbatasan dana yang tersedia. Hal ini akan menjadi pengaruh dalam pemilihan strategi penyampaian pembelajaran dan akan menjadi penghambat dari tujuan yang telah ditetapkan.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran. Dalam kitab Ruuh At-Tarbiyah Wat Ta'alim dinyatakan bahwa metode adalah. "Perantara yang mengikutinya untuk memahami seorang murid terhadap pelajaran yang dipelajari dalam segala materi."

3) Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran PAI adalah hasil indikator yang dapat dijadikan acuan dari penggunaan metode yang tepat di kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran akan dievaluasi untuk memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa. Indikator dari keberhasilan pembelajaran dapat dilihat pada keefektifan, efisiensi pembelajaran dan daya Tarik siswa untuk berkeinginan belajar.

5. Karakteristik Proses Belajar Mengajar Pembelajaran yang baik

Belajar dapat dikatakan belajar jika memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan dimiyati dan mudjiono (2009 ;8) yaitu :

1. Unsur pelaku, siswa yang bertindak belajar atau pembelajar

2. Unsur tujuan, memperoleh khas dan pengalaman hidup
3. Unsur proses, terjadi internal pada diri pembelajar
4. Unsur tempat, belajar dapat dilakukan di sembarang tempat
5. Unsur lama waktu, sepanjang hayat
6. Unsur syarat terjadi, dengan motivasi belajar yang kuat
7. Unsur ukuran keberhasilan, dapat memecahkan masalah
8. Unsur faedah, berarti pembelajar dapat mempertinggi martabat pribadi
9. Unsur hasil, hasil belajar dampak pengajaran dan pengiring

Selain itu, zuwaili (2013) menyebutkan tentang ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran sebagai berikut :

1. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan siswa dalam suatu perkembangan tertentu
2. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan di desain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
3. Fokus materi ajar, terarah dan terencana dengan baik
4. Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
5. Aktor guru yang cermat dan tepat
6. Terdapat pola aturan yang ditatati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing
7. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran

8. Evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi pembelajaran

Seperti yang disebutkan diatas bahwa karakteristik dari sebuah proses pembelajaran dapat penulis simpulkan bahwa karakteristik dari belajar itu sendiri adalah terjadinya perubahan yang lebih baik sebagai hasil dari kegiatan belajar, dan adanya evaluasi sebagai bahan pengukuran tingkat keberhasilan dari sesuatu kegiatan proses pembelajaran.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragramatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan –perbuatan, pemikiran dan sikap mental. (Ahmad Patoni, 2004:15)

7. Evaluasi pembelajaran PAI

Sejarah perkembangan pembelajaran Daring, pada mulanya menggunakan fitur attachment email, postingan di blog situs web, atau berbagai ringkasan materinyamelalui media social. Pembelajaran daring seperti ini belum bisa memberikan hasil yang optimal, karena guru tidak dapat mengontrol semua proses kegiatan secara penuh. Pada tugas kelompok guru tidak dapat mengeahui siapa peserta didik yang mengerjakan secara sungguh-sungguh.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan selain ditunjukan untuk searching (mencari) dan menyampaikan pengetahuan, teknologi juga harus digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK dalam evaluasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil evaluasi. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran.

Nadim makarim, selaku kemendikbud menyampaikan perihal belajar dari rumah bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh dilakukan agar dapat memberikan Meaningful Learning (pengalaman belajar yang bermakna) bagi peserta didik. Dalam pembelajaran daring tidak menuntut adanya ketuntasan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas ataupun kelulusan. (22 ejurnal unisda ac.id.> article).

B. Pemanfaatan Teknologi

1. Pengertian Teknologi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) teknologi merupakan tujuan untuk pencapaian yang praktis, keseluruhan sarana dan tersedianya fasilitas yang diperlukan bagi kenyamanan dan keberlangsungan hidup manusia. Secara etimologis kata teknologi sendiri berasal dari dua kata tech dan logos. Yang berarti tech kerajinan dan logos teori atau ilmu

Menurut Jack Febrian (2000:1) teknologi tersendiri merupakan alat atau aplikasi teori yang bertujuan sebagai pengembangan prosedur atau mesin agar mempermudah atau memperbaiki produktivitas manusia dari

berbagai aspek. Sedangkan secara luas, teknologi sebagai materi yang diciptakan manusia untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk manusia.

Adapun pengertian menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia. Berdasarkan hal tersebut penjelasan yang berdasarkan kebijakan perundang undangan tersebut sejalan dengan DIKTI yang menyatakan bahwa teknologi sebagai ilmu terapan yang telah diperluas dan dikembangkan meliputi perangkat lunak seperti *software* dan keras meliputi perangkat keras (*hardware*). Pengembangan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan seperti diatas.

1. Teknologi Pembelajaran PAI

Awal mula muncul perbincangan teknologi pembelajaran memang tidak jelas, akan tetapi konsep yang mendasari munculnya perbincangan tentang teknologi pengajaran adalah sejak dimulainya proses pembelajaran itu sendiri terjadi, dalam hal ini dapat dilihat pada masa sofisme, karena pada masa ini kaum sofi telah menerapkan sistem tutor dalam proses belajar mengajarnya, kemudian dilanjutkan oleh masa sokratos tentang metode maeuitik atau dikenal dengan metode inkuiri pada saat ini, hal demikian

terus berkembang pada masa karel agung dengan tokohnya yang bernama Abelard dengan sic et non nya. (Sujana, 2003, hal. 3).

Hal demikian terus berkembang sampai pada awal abad ke 20 dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan tentang pengajaran, maka semakin berkembang pula konsep-konsep yang mengatakan terbentuknya konsep teknologi pendidikan dan pengajaran sebagai sebuah disiplin ilmu yang integral.

Konsep teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran bagi sebagian besar orang sangat membingungkan dan banyak yang salah mengartikan, hal tersebut diakui juga oleh AECT (*association for educational an tecnology*), *education tecnology is often confused with intruotional tecnology and tecnology in education* (Percifal, 1984, hal. 34). Sebagian orang mengartikan teknologi pembelajaran sebagai hal-hal yang berhubungan dengan peralatan teknik dan medial yang dipakai dalam pendidikan seperti *overhead projektor*, televisi, rekaman video dan lain sebagainya.

Sementara itu, yang lain berpendapat bahwa teknologi pembelajaran merupakan suatu kegiatan klinis yang sistematis dari keseluruhan proses belajar mengajar sebagai usaha untuk mencapai keefektifan belajar mengajar yang optimal. Perbedaan-perbedaan sudut pandang tersebut dapat dilihat dari pendapat Norman Beswick yang melihat teknologi pendidikan dan pengajaran adalah sebagai media, sementara lewis elthon berpandangan bahwa teknologi pembelajaran sebagai panduan system *hardware* dan *software*, pada sisi yang bersamaan nasution melihatnya

sebagai sebuah pendekatan, demikian juga Noeng Muhajir berpendapat bahwa pemikiran teknologi pembelajaran adalah mencari solusi masalah-masalah yang terkait dengan proses belajar mengajar agar mengarah pada efektifitas dan efisiensi ketercapaian hasil dari belajar (Kadir, 1998: 17).

Asosiasi komunikasi dan teknologi pendidikan (*Association for Educational Communications and Technology / AECT*) mempunyai definisi tentang teknologi pendidikan, mereka menyepakati tentang teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, alat, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis yang menyangkut semua aspek belajar manusia, sedangkan teknologi pembelajaran adalah merupakan bagian dari teknologi pendidikan. Teknologi pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, alat, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis, masalah, mencari pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi kegiatan belajar mengajar yang mempunyai tujuan yang terkontrol (Sutijadi, 1992: 3).

Dari beberapa definisi di atas dapat digambarkan bahwa pada dasarnya pemikiran teknologi pembelajaran adalah berkaitan dengan bagaimana menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Demikian pula pemikiran teknologi pendidikan yang berparadigma konstruktivistik. Paradigma tersebut mempunyai anggapan bahwa apabila proses pembelajaran dilakukan dengan cara siswa yang aktif maka akan memperoleh hasil dari proses pembelajaran secara bermakna

(*meaningfull learning*), sehingga pelajar akan mendapatkan hasil dari proses belajarnya.

2. Pembelajaran PAI Berbasis Media Online

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik yang terbaik sebagai upaya peningkatan skill dan pengetahuan. Banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Sekolah mampu meningkatkan keterampilan sosial serta kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan skill, kemampuan integensi dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Tetapi saat ini kegiatan sekolah berhenti secara tiba-tiba karena pandemi Covid-19. Pandemi membuat sistem pembelajaran berubah drastis. Tidak hanya peserta didik, pendidik juga harus merancang kembali merancang pembelajaran yang singkat, jelas dan padat.

Tentunya, keadaan seperti ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas peserta didik maupun pendidik. Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim menyatakan semangat untuk meningkatkan produktivitas bagi peserta didik guna mengangkat peluang kerja pada saat lulus sekolah. Tetapi, dengan datangnya wabah Covid-19 yang secara mengejutkan dan tiba-tiba membuat pendidikan di dunia khususnya Indonesia harus menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut.

Maka, pembelajaran tatap muka seperti biasa di sekolah harus berubah menjadi pembelajaran daring dari rumah masing-masing.

Menurut AECT 2004 Teknologi adalah *“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resource”*. Merupakan studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.

Penerapan media pada aktivitas pembelajaran di masa covid 19 atau pandemi ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Adapun jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain (Wati, 2016). :

a) Multimedia

Multimedia merupakan penggabungan dari beberapa elemen informasi sebagai upaya untuk menyampaikan tujuan terkait. Melalui teks, video, foto dan lain lain.

b) Media Elektronik

Terdapat bermacam media elektronik yang kerap di pakai pada saat pembelajaran, seperti slide dan lain sebagainya.

c) Komputer

Komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang digunakan untuk membantu pendidik maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran seperti, mencari informasi, mengolah data dan lain sebagainya.

d) Media Cetak

Media cetak disebut sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai yang dibuat melalui percetakan, seperti buku, majalah dan lain sebagainya.

e) Internet

Internet merupakan sistem seluruh dunia yang berfungsi untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer. Kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah menyesuaikan dan melayani miliaran pengguna diseluruh dunia.

f) Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media yang menyajikan suatu gambar yang bisa di lihat dan suara yang bisa didengar bersama-sama seperti video.

g) Media Visual

Media visual adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar. Media visual menyediakan sesuatu yang bisa dinikmati menggunakan panca indera atau penglihatan seperti, pembelajaran emnggunakan proyektor.

h) Microsoft Power Point

Micrososft Power Point adalah sebuah aplikasi untuk mempermudah pendidik atau peserta didik untuk melakukan presentasi dengan menggunakan tampilan slide.

Teknologi menjadi salah satu strategi baru untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memiliki aspek penting yaitu kemampuan siswa dan guru agar bisa melakukan komunikasi tanpa batas waktu dan ruang. Ketika pembelajaran luring, ketika kegiatan pembelajaran di kelas selesai, maka interaksi antara guru dan siswanya pun berakhir. Zaman sekarang, teknologi informasi memberikan banyak inovasi ke semua orang. Begitu juga dengan guru yang mengajar pendidikan agama islam. Bisa kita ambil contoh, semisal pembelajaran berbasis internet, penggunaan elearning/telematika, blog, video conference (zoom, gmeet, dll).

Menurut Arif (2011) contoh teknologi yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

- 1) Menerapkan kompas sebagai arah kiblat.
- 2) Media video dan foto mengenai tata cara shalat dll.
- 3) Aplikasi Alquran digital sebagai aplikasi yang mempermudah dalam mencari ayat ataupun surah.
- 4) Penggunaan fitur email, blog dan e-learning

Pada Masa Covid-19 atau masa pandemi ini proses pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran yang berbasis online. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa siswa dapat lebih aktif dengan merespon materi dan mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan pada saat dilakukan pembelajaran online dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara offline. Selain itu, secara psikologis pembelajaran yang dapat dilakukan di mana saja dengan jarak jauh secara efisien baik waktu dan ketiadaan fisik membuat siswa merasa nyaman, kondisi ini dirasakan pula oleh tenaga pendidik maupun teman sekelas.

Adapun Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran siswa adalah :

1) Aplikasi Zoom meeting

Aplikasi Zoom meeting sebagai aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dinilai kurang efektif dalam proses pembelajaran siswa, dimana pada saat proses pembelajaran tak sedikit siswa yang mengalami kendala sinyal internet, dalam hal ini

mengakibatkan menurunnya kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Namun aplikasi juga sangat memiliki kelebihan lainnya untuk siswa dan guru yaitu dapat berkomunikasi secara *video call* dibandingkan dengan berkomunikasi yang hanya melalui media *chat*.

2) Aplikasi *google Meet*

Aplikasi *google meet* ini merupakan salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, namun aplikasi ini memiliki kekurangan seperti memerlukan jaringan internet yang baik dan terdapat kendala pada saat melakukan paparan materi di layar. Adapun kelebihan dari aplikasi ini adalah dapat mempermudah pengaksesan dan suara lebih jelas dan efektif.

3) Aplikasi E- learning

Aplikasi *google meet* ini merupakan salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, menurut siswa terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangan yang dimiliki adalah seperti terbatasnya interaksi antara guru dan siswa dan guru yang dituntut untuk menguasai teknik ICT (*information communication Technology*) tidak hanya teknik pembelajaran dalam bentuk tertulis.

Pada aplikasi ini proses pembelajaran hanya dengan bentuk tertulis dan chat, namun selain itu terdapat kelebihan seperti memudahkan siswa dalam absen kehadiran dan sebagai evaluasi atau review materi yang telah disampaikan melalui aplikasi.

4) Aplikasi WhatsApp Group

Pada aplikasi ini terdapat kekurangan yang di alami siswa pada saat proses pembelajaran online seperti guru harus menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu secara lengkap dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Namun terdapat kelebihan dari aplikasi ini yaitu materi yang terlihat lebih terstruktur dan Siswa dapat memahai materi dengan waktu yang lama tanpa khawatir tertinggal, karena bahan ajar dapat disimpan dan dapat di baca ulang.

Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa secara umum proses pembelajaran yang dilakukan berbasis online memiliki keterbatasan atau kekeurangan. Beberapa kekurangan tersebut disampaikan karena terkendalanya signal jaringan internet di daerah tempat tinggal siswa yang kurang baik hal ini dikarenakan tidak semua siswa yang menggunakan wifi selain itu bagi siswa yang tinggal diperdesaan pemadam listrik menjadi alasan atau kendala utama yang dialami apabila kondisi cuaca hujan. Pada kondisi cuaca hujan juga menjadi keterbatasan sendiri pada saat melakukan *voice note* Hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran online

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 70% siswa merasa efektif dan efisien menggunakan aplikasi pendukung seperti (*zoom meeting, google meeting, e-learning dan wa*) dan dinilai lebih praktis oleh guru maupun siswa. dari keempat aplikasi tersebut

dinilai lebih menghemat waktu dan biaya dalam proses pembelajaran online.

C. Proses Pembelajaran

Eco Mulyasa mengatakan bahwa sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan pembelajaran, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Manfaat dari sumber pembelajaran tergantung pada kemauan dan kemampuan guru atau peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber pembelajaran yang di dayagunakan. Dari berbagai sumber pembelajaran yang ada dan didayagunakan dalam pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Manusia (*people*) yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung.
2. Bahan (*material*) yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran.
3. Lingkungan (*setting*) yaitu ruang atau tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi.
4. Alat dan peralatan (*tools and equipment*) yaitu sumber pembelajaran untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain.
5. Aktivitas (*activities*) yaitu sumber pembelajaran yang merupakan sumber kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, komponen sumber pembelajaran ini dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi. Baik sumber pembelajaran yang

di rencanakan maupun yang di manfaatkan. Sumber pembelajaran mencakup semua sumber yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran. Konsep yang sama juga berlaku untuk Pendidikan Islam, dimana sumber pembelajaran adalah segala sesuatu baik yang berwujud benda maupun orang yang dapat menunjang keinginan seseorang untuk melakukan proses pembelajaran.

Ketersediaan bahan dan sarana pembelajaran merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Terkadang sering kali bahan pembelajaran yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan para guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga perlu memanfaatkan sumber lain. Oleh karena itu, semua sumber belajar dapat mereka gunakan secara mandiri, terutama sumber belajar dari internet yang dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan mata pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diyakini dapat membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran. Untuk itu, bekal keterampilan dan Web yang bagus untuk diakses sebagai bahan untuk sumber pembelajaran sangat perlu diketahui oleh para guru dan peserta didik.

1. Hasil Belajar

a) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Istilah hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan dari perjuangan dan jerih payah. Sedangkan berdasarkan pendapat tradisional, belajar merupakan proses pengumpulan dan penambahan informasi serta teori

pengetahuan hal ini dikhususkan pada pengetahuan intelektual. Macam macam pembelajarann di berikan kepada siswa atau peseta didik sebagai menambah pengetahuan sisea tersebut seperti membaca, menghitung, menghaapal dan mengalami secara langsung.

Hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh dalam bentuk skor atau angks – angka hasil tes belajar disetiap akhir pembelajaran, nilai atau skore tersbut dijadikan acuan untuk melihat penguasaan materi pada siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono

Dalam buku *the conditions of learning*, karya Gagne (1977) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan yang terlihat dalam tingkah laku yang keadaannya memiliki perbedaan situasi belajar pada saat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Hal ini terjadi disebabkan suatu pengalaman atau latihan.

Dari definisi ringkas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri individu, apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan maka, tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.

b) Indikator hasil proses belajar

Padasaarnya hasil belajar yang ideal meliputi ranah psikologis yang memiliki perubahan yang di alami siswa akibat proses pembelajaran. Untuk memeproleh ukuran data haisl belajar siswa adalah menegtahui indikator yang dapat dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkn diukur.

Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom *Taxonomy of Education Objectives* indikator hasil belajar membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah. Yaitu ranah kognitif, atau semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Afektif yaitu hal-hal yang berhubungan dengan sikap, dan psikomotorik merupakan hal-hal yang berhubungan dengan gerak atau ucapan verbal maupun non verbal. Pengembangan dari masing-masing ranah dapat disimpulkan pada tabel jenis dan indikator hasil belajar dibawah ini :

Tabel 2 1.

Jenis dan indikator hasil belajar

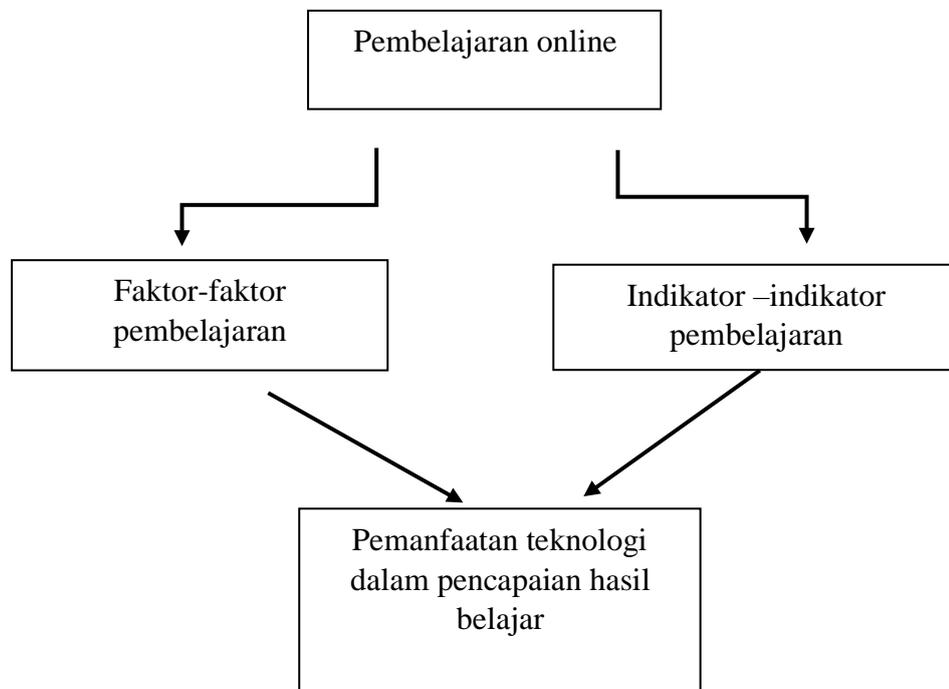
Ranah	Indikator
Kognitif 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat menjelaskan 3. Dapat mendefinisikan secara lisan 4. Dapat memeberikan contoh 5. Dapat menggunakan secara tepat 6. Dapat menguraikan 7. Dapat dapat mengklasifikasiakan 8. Dapat menghubungkan 9. Dapat menyimpulkan 10. Dapat membuat prinsip umum 11. Dapat menilai berdasarkan kriteria 12. Dapat menghasilkan
Ranah Afektif 1. Penerimaan 2. Penanggapan 3. Penilaian 4. Internalisasi 5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai kompleks	 1. Menunjukkan sikap menerima dan menolak 2. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat 3. Menganggap penting dan bermanfaat

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menganggap indah dan harmonis 5. Mengakui dan meyakini 6. Mengingkari 7. Melembagakan atau meniadakan 8. Menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
<p>Ranah Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh yang lain 2. mengucapkan 3. membuat mimik dan gerakan jasmani

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sebuah tujuan belajar. Siswa belajar haruslah terlibat aktif dan mengkonstruksikan ide-idenya sendiri yang selanjutnya dibimbing atau diarahkan oleh guru. Pembelajaran dilakukan dengan masalah-masalah kontekstual terlebih dahulu atau masalah-masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa mudah memahami dan mengingat pelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendidikan nasional, tujuan utamanya ialah membina dan mewarnai kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan ilmu agama Islam sehingga mereka mampu mengamalkan syari'at islam dengan benar. Upaya meningkatkan pembelajaran pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan harus diupayakan dan mampu menuntun siswa untuk dapat berpikir kreatif, mengadakan analisis, membentuk sikap positif, memecahkan masalah, merangsang dan memungkinkan bagi siswa untuk mengorganisasikan belajarnya sendiri, berfikir secara mandiri serta bekerja secara koperatif untuk mengembangkan kemampuan abstraksi siswa juga kemampuan lainnya sehingga pada akhirnya siswa memahami konsep-konsep pendidikan Agama Islam secara benar dan utuh serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka ini akan dideskripsikan dengan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang akan di teliti, diantaranya :

1. Dalam tesis yang berjudul Pemanfaatan pembelajaran online (daring) mata pelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di SMP N 1 Kelumbayan Barat Tanggamus yang disusun oleh Fidian Abron (1986108003) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021. Dalam penelitian ini membahas tentang peran teknologi yang sudah maju Metode yang digunakan dengan memanfaatkan bantuan aplikasi -aplikasi dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan proses pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi
2. Jurnal penelitian yang berjudul Pemanfaatan Teknologi informasi sebagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pasir Mukti lampung 2022, disusun oleh Trisnawatti et al. Unisan Jurnal. Dalam penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar mata pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media yang menghasilkan kemudahan dalam penyampaian materi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data secara wawancara dan reduksi data.

Dari dua penelitian diatas, kesamaannya pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknologi betrbasis online dalam pembelajaran

mata pembelajaran agama islam. kemudian yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2016:6).

Menurut Bogdan dan Tylor dalam Sujarweni (2014:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Menurut Kirk dan Miller dalam Margono (2010:36) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Maelong, 1990:3)

Menurut Gunawan (2015:80) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan

mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan manusia dan sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian riset yang bersifat deskriptif. Tujuan dari metodologi kualitatif ini adalah sebagai pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang dikaji.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang Bogor

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 tahun ketika ditetapkannya judul skripsi penelitiannya dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang Bogor.

Tabel 3.1
jadwal penelitian

No	Kegiatan	Juni 2020	Oktober 2020– Agustus 2022	Januari 2023	Januari 2023	Agu stus 2023	Agu stus 2023
1.	Survey						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal penelitian						
4.	Izin penelitian						
5.	Pelaksanaan penelitian a.Observasi b.pengumpulan data dan pengelolaan data						
6.	Analisis data						
7.	Siding skripsi						

Tabel 3 1

Tabel 3 2

C. Deskripsi Posisi Penulis

Pada Penelitian kualitatif, instrumen uatam adalah orang atau human instrument, adalah peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu

bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. (Sugiyono, 2019: 17).

Artinya bahwa peneliti sendiri lah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Peneliti juga yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan karena penelitalah yang dapat memahami secara langsung data yang didapati dari lapangan, termasuk memahami konteks-konteks tertentu yang terjadi ketika pengumpulan data dilapangan dilakukan dan pada akhirnya penelitalah yang menentukan keseluruhan hasil penelitian.

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kemang ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama. Oleh sebab itu, peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sumber utama data penelitian mengenai variabel penelitian oleh peneliti untuk memperoleh data terkait dalam fokus penelitian yang ditetapkan. Hasil data tersebut dipelajari dan kemudin di tarik kesimpulan. Informan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kemang
2. Wakasek kurikulum dan wakasek kesiswaan SMP Negeri 1 Kemang
3. Dewan guru SMP Negeri 1 Kemang
4. Siswa/i SMP Negeri 1 Kemang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses pengumpulan data pada penelitian, tujuan penelitian ini dengan mendapatkan data yang akurat. Apabila teknik pengambilan data tersebut tidak diaplikasikan maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang berlaku. (Sugiyono, 2019: 296).

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016:309) pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2016: 310)

Metode observasi ini dilakukan dengan terjun lapangan ke dalam sebuah instansi sekolah yang mana metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kemang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2016: 329)

Metode ini berguna untuk mencari data variabel yang merupakan transkrip, buku, hasil, surat, notulen rapat dan lain-lain. Sedangkan untuk memperoleh data penelitian maka peneliti harus menggunakan dokumen-dokumen. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kemang . teknik ini dilakukan untuk mengetahui data dokumentasi terkait kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kemang.

3. Wawancara

Esterbeg mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, (Sugiyono, 2016: 317)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui data primer yaitu data yang masih mentah yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi media berbasis online dalam pencapaian hasil belajar siswa mata pelajaran PAI ini maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, dewan guru dan siswa/i SMP Negeri 1 Kemang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran PAI di instansi tersebut.

F. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variable penelitian. (Sugiyono, 2019:156)

Jadi instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari informan atau responden. Oleh karena itu, instrumen (alat) peneliti harus betul-betul dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau informasi sebagaimana yang diharapkan. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. (Sugiyono, 2016:59)

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah bagian terpenting dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan untuk memperoleh data penelitian atau mengambil dari dokumen atau catatan terkait tentang efektivitas pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Kemang.

Tabel 3.2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Penggunaan media online dalam pembelajaran PAI”

Aspek masalah	Indikator	Indikator deskripsi	Teknik pengumpulan data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1. waktu pembelajaran dengan menggunakan media online	a. pembelajaran media online	Media apa saja yang digunakan Media efektif yang digunakan Mengaruh media terhadap pembelajaran	✓		
2. Penyampaian materi dengan menggunakan media online	a. Kesesuaian materi dengan media yang digunakan b. Media yang menunjang materi pembelajaran c. Media yang digunakan guru dalam materi tertentu d. Media yang menarik perhatian	Media dengan materi	✓	✓	
		Media yang dipakai dalam menjelaskan materi	✓	✓	✓
		Jenis-jenis media yang efektif	✓	✓	
		Memperhatikan peserta didik yang aktif dalam diskusi dengan menggunakan media	✓	✓	✓
		Memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran	✓	✓	✓
3. Partisipasi peserta didik terhadap penggunaan media online	a. Meningkatkan perhatian peserta didik dalam belajar dengan media online b. Membangkitkan semangat dan perhatian peserta didik c. Menumbuhkan rasa senang dalam belajar d. Memberikan iklim belajar yang kondusif	Antusias dan berpartisipasi mengikuti pembelajaran	✓	✓	
		Berani menyampaikan pendapat, bertanya, dan tampil didepan kelas	✓	✓	
		Aktif dalam proses pembelajaran	✓	✓	
		Menyesuaikan media online dengan situasi dan kondisi peserta didik	✓		

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016:335)

Ada beberapa model dalam analisis data dari beberapa ahli, tetapi peneliti tertarik untuk menggunakan model Miles dan Huberman sebagai model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2016: 337)

1. Reduksi Data

Apabila sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan tema nya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. (Sugiyono, 2016: 338)

Setelah penulis memperoleh berbagai macam data-data, penulis mereduksi data-data tersebut agar data yang telah didapatkan bisa menjadikan data untuk pengamatan selanjutnya yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam pencapaian hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kemang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola gabungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. (Sugiyono, 2016 :341)

Selain itu dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti paparkan dalam teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau *verification* sesuai dengan reduksi data dan informasi jawaban yang di peroleh dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016 : 345)

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini data yang dikumpulkan akan diolah dan kemudian dianalisis kembali, yaitu dari data berbagai informasi yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Kemang ini baik itu berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi sehingga dapat diketahui ini dari penelitian ini. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dan seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti.

H. Validasi Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kauntitatif. (Sugiyono, 2019: 364). Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Berikut ada beberapa hal yang dapat ditempuh agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport. Semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. (Sugiyono, 2019: 365)

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data peneliti yang sebelumnya sudah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah di cek kembali di SMP Negeri 1 Kemang ini benar atau tidak, berubah atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2019:367)

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait informasi tentang efektivitas pemanfaatan teknologi media online di SMP Negeri 1 Kemang.

Meningkatkan pengamatan sebagai salah satu teknik pengolahan keabsahan data digunakan untuk dua hal : *pertama*, menghindari seorang peneliti dari situasi dusta, menipu, atau kepura-puraan dari subjek penelitian yang berakibat pada kelirunya pemahaman, tafsiran, dan data yang diperoleh dalam penelitian (keliru dan bias), *kedua*, untuk memastikan setiap data yang dihasilkan oleh seorang peneliti adalah benar, sesuai dengan realitas yang diamati, dan bukan kebenaran yang dibuat-buat.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi telnik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2019:368)

Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang dieperoleh dari seorang informan ke informan lainnya, seperti sumber informan dari Kepala sekolah, dewan guru dan siswa siswi di SMP Negeri 1 Kemang. Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara serta data dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data dengan membandingkan teknik-teknik yang berbeda misalnya seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Bila dengan tiga teknik tersebut berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (Sugiyono, 2019:369)

Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu perekam data dalam penelitian, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. (Sugiyono, 2019: 370)

e. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2019: 371)

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. (Sugiyono, 2019:372)

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut juga reabilitas. Suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. (Sugiyono, 2019:372)

Dalam penentuan masalah, peneliti melakukan proses dengan fokus penelitian, memasuki lapangan, dan menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data sampai tersusunnya suatu kesimpulan.

Dengan itu diketahui mutu penilaian atau valid atau tidak nya suatu penelitian tersebut.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmabilitas atau disebut uji objektivitas ini adalah dimana pengujian dikatakan objektid apabila hasil disepakati oleh banyak orang. (Sugiyono, 2019:373)

Kriteria- kriteria tersebut digunakan untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dengan cara pengecekan data, informasi dan hasil penelitian didukung oleh materi pada pelacakan audit. Untuk pengecekan audit eneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti catatan lapangan dari hasil pengamatan sebagai data mentah hasil pengamatan tentang Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kemang.

Validasi data adalah langkah pemeriksaan untuk memeastikan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan kedalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kemang

SMPN 1 Kemang Bogor merupakan Sekolah Negeri yang pertama berdiri di Kabupaten Bogor. SMPN 1 Kemang Bogor ini didirikan pada tanggal 10 Januari tahun 1997 yang berlokasi di Jalan Kp. Kandang RT 02/04, Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Letak geografis SMP Negeri 1 Kemang cukup strategis karena kurang lebih hanya 3 km dari jalan raya antar Provinsi tepatnya di Jln. Raya Bogor. Jakarta.

Sebagai sekolah yang terletak di perkampungan dan daerah asal peserta didik yang tersebar lebih dari 3 kecamatan, juga dengan memiliki sumber daya alam yang luas, wilayah kemang berkembang sangat pesat baik dari segi perekonomian, perdagangan, bisnis dan pengembangan properti.

Keadaan politik dan keamanan di lingkungan SMPN 1 Kemang sangat stabil. Budaya Islami yang berkembang di lingkungan sekolah sangat mendukung terhadap dunia pendidikan dengan program Imtaq yang menjadi program unggulannya (pembiasaan shalat Dhuha), Shalat Dzuhur berjamaah, pengajian Jumat pagi, dan Tarsana. Di samping itu, pihak sekolah selalu menjalin Kerjasama dengan pemuka masyarakat, MUSPIDA, MUSPIKA dan semua unsur instansi pemerintahan daerah di Kecamatan Kemang.

Untuk meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan sumber alam serta lingkungan wilayah SMPN 1 Kemang menjalin kerja sama pada lembaga terkait budidaya perikanan dan pengembangan wilayah daerah. SMPN 1 Kemang juga mempunyai tahaman khas yang sesuai yaitu buah kemang .

Dalam memberikan fasilitas kebutuhan dan tuntutan di masa depan siswa dalam kepentingan kemampuan daya saing di era generasi 4.0 dan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa sesuai pancasila dan cinta akan budaya daerah, SMPN 1 kemang berupaya menyusun kurikulum yang oprasional dengan di rancang untuk memberikan kebebasan kepala sekolah sesuai dengan karteristik daerah budaya setempat

2. Profil Sekolah

Adapun profil lengkap SMP N 1 Kemang Bogor sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

NamaSekolah	SMPN1KemangBogor
NSS	201020212149
NPSN	20200898
Jenjang Sekolah	SMP
StatusSekolah	Negeri
StatusKepemilikan	PemerintahDaerah

b. Lokasi sekolah

Alamat	Jl.Kp. Kandang
RT/RW	02/04
Kelurahan	Desa Tegal
Kecamatan	Kecamatan Kemang
Kabupaten	Kabupaten Bogor
Provinsi	JawaBarat
Kode Pos	16310
Negara	Indonesia
Lintang	-6°
Bujur	106°

c. Data Sekolah

Tahunberdiri	10Januari1997
Akreditasi	A
No. SK Ijin Operasional	1709102.5/PR/97
Tgl SK Ijin Operasional	1997-01-10
Tahun Beroperasi	1997-Sekarang

d. Kontak

Telepon/Fax	0251 – 8601110
Email	smpnsatukemang@yahoo.com

3. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Kemang

a. Visi SMP Negeri 1 Kemang

Satuan Pendidikan menyusun suatu Kurikulum sesuai dengan oprasional sekolah sesuai kemampuan atau keterbatasan dan kebutuhan potensi suatu sekolah. Tugas sekolah sebagai unit pendidikan

diwajibkan mampu memperhatikan perkembangan teknologi dan ilmu perkembangan ilmu pengetahuan, globalisasi yang sangat pesat perubahannya. Pengaruh globalisasi tersebut menyebabkan perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat khususnya orang tua terhadap melihat suatu pendidikan

Maka dari itu SMP Negeri 1 Kemang merumuskan sebuah visi yang bertujuan untuk. Visi moral tersebut menggambarkan profil suatu sekolah yang diharapkan di masa yang akan datang. Adapun visi yang dirumuskan SMP Negeri 1 Kemang adalah :

“Terwujudnya sekolah yang mandiri, unggul, berbasis pelayanan prima serta berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”

Kemudian SMP Negeri 1 Kemang Bogor memiliki indikator visi yang selaras dengan perkembangan zaman sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi yang cerdas spiritual mampu mengaktualisasikan diri dalam menumbuhkan dan memperkuat keimanan, dan ketakwaan.
- 2) Membentuk pribadi yang unggul cerdas emosional dan sosial melalui Pendidikan berbasis karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membangun olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan.
- 3) Membangun kecerdasan intelektual peserta didik melalui aktualisasi olah pikir dan menjadi bagian dari masyarakat yang intelektual, kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif. Membentuk kecerdasan kinestetis melalui kegiatan olah raga, untuk

mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, trampil dan trengginas.

- 4) Membentuk sikap disiplin dan selalu bertanggung jawab pada tugas bagi seluruh warga sekolah.
- 5) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- 6) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, dan rasa sosial bagi siswa

b. Misi SMP Negeri 1 Kemang

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan dan ditetapkan, sebagai upaya untuk terwujudnya suatu visi maka diperlukan misi sebagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Misi yang dirumuskan dengan visi adalah :

- 1) Meningkatkan kemandirian dengan menumbuhkan usaha di berbagai bidang yang mampu menjadi pilar optimalisasi unsur-unsur stakeholder sekolah agar mampu bersaing secara sehat.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran serta meningkatkan ketersediaan layanan prima bagi masyarakat sekolah.
- 3) Menumbuhkan budaya dan iklim yang kondusif dan mampu bersaing dengan keunggulan kinerja dan produktivitas kerja seluruh elemen masyarakat sekolah.
- 4) Menumbuhkan sikap disiplin dengan pembelajaran yang efektif dan kondusif serta mengembangkan bakat, minat, serta watak sosial siswa dengan berlandaskan ajaran agama yang dianut.

- 5) Mengembangkan dan memberdayakan IPTEK dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

c. Tujuan SMP Negeri 1 Kemang

Tujuan SMP Negeri 1 Kemang dalam upaya terwujudnya visi atau misi sekolah ditentukan sebagai berikut :

1. Tujuan jangka Pendek (1 tahun)
 - a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan
 - d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal
 - e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang memajukan jiwa kegotong-royongan

2. Tujuan jangka Panjang (4 tahun)
- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis
 - b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya
 - c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata
 - d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong - royongan.
 - e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal
 - f. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman
 - g. Mampu mengkreasikan ide/gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
 - h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan santun mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.

- i. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing-masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
- j. Menjadikan Masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah

4. Struktur organisasi Tenaga Pendidikan SMP Negeri 1 Kemang

SMPN1 Kemang Bogor memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 49 orang yang terdiri dari 39 pendidik (guru) dan 10 tenaga kependidikan. Berikut ini tabel data pendidik dan kependidikan yang terdapat di SMPN 1 Kemang Bogor.

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Pendidik (guru)	17	22	39
2.	Tenaga Kependidikan	7	3	10
3.	PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	24	25	49
4.	Peserta Didik	604	541	1145

Tabel 4.2**Data Pendidikan Berdasarkan Bidang Studi dan Tugas Tambahan**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1.	Hj. Dini Kurniani, M.Pd.	IPA	KEPALA SEKOLAH
	NIP:196510021998022001		
2.	HelaRomadiana, S. Pd	IPS	-
	NIP:196302011984032007		
3.	M. Nasyir Ahyani, S. Pd	IPA	WALI KELAS VIII-8
	NIP.197010141994031009		
4.	Siin Enik Indarti, M.Pd	Bahasa Inggris	WAKASEK KURIKULUM
	NIP:197210251995122001		
5.	Dra. Daruwati, M.Pd	Bahasa Indonesia	-
	NIP:196601071998022001		
6.	Hermana, M.Pd.I		PLH KELAS JAUH
	NIP:197006101998021004	Pendidikan Agama Islam	
7.	Dra. Rusti Dahliana, M.M	Prakarya	WALI KELAS IX-6
	NIP:196806041998022002		
8.	Nini Suherti, M.Pd	Bahasa Inggris	WALI KELAS IX-5
	NIP:196906211998022001		
9.	Fajriyanti, M.Pd	Matematika	WALI KELAS 7-6
	NIP:197007091998022002		
10.	Dra.Yetrinawati	Matematika	WALI KELAS VIII-6
	NIP:196405071998032002		
11.	Giri Buana,S.E	IPS	WALI KELASVII-5
	NIP.196412212000031002		
12.	Catur Nurrochman Oktavian, M.Pd	IPS	WAKASEK UMUM
	NIP.197310022006041006		
13.	Tri Yanthi, M.Pd	Matematika	WALI KELAS IX-7
	NIP.197208272006042005		
14.	Abdullah. S.Pd, M.M	Bahasa Inggris	WALI KELAS IX-4
	NIP.196511132008011002		
15.	Hanujiati, S.Pd	Pkn	WALI KELAS VIII-1
	NIP.197410152008012004		

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
16	Kiki Dwi K, S.Pd	BK BHS SUNDA	WALI KELAS IX- 2
	NIP.197410262008012004		
17.	Fitri Laila, M.Pd	IPA	WAKASEK KESISWAAN
	NIP.197901012008012004		
18.	Zulkarnaen, S.Psi	BK	WALI KELAS VIII-4
	NIP.197610292010011002		
19.	Irna Nurlina, S.Pd	IPA	WALI KELASIX-1
	NIP.198311282010012009		WAKAHUMAS
20.	M. Anfal Andriatik, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	WALI KELAS IX-3
	NIP.19801007201101002		TIM KESISWAAN
21.	Irfan Maulana, S.Pd. M.M.	Bahasa Indonesia	WALI KELAS IX-8
	NIP.198609132011011002		TEAM KURIKULUM
22.	Nana Nuryana, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	WALI KELAS VIII-2
	NIP.197003162014051001		
23.	Yani Nurcahyani, S.Pd	Matematika	WALI KELAS IX-9
24.	Dede Nurjanah, S.Pd	Matematika	WALI KELAS VII- 7
25.	Nurlita Kusuma Pertiwi, S.Pd	Bahasa Indonesia	WALI KELAS VII- 1
26.	Uswatun Hasanah,S.Pd	IPA	WALI KELAS VIII- 3
27.	SANUSI, S.Pd	PJOK	WALI KELAS VIII- 5
		IPS	TIM KESISWAAN
28.	NANA PERMANA,S.Pd	Informatika	WALI KELAS VII-4
		IPS	TIM KESISWAAN
29.	KRISNA YUDHISTIRA ,S.Pd	PJOK	WALI KELAS VII- 2
	SULASMI, S.Pd	Bahasa Inggris	

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
		Prakarya	
30.	RIDWAN, SKM	Informatika	WALI KELAS VIII-9
31.	SUGANDI, S.Pd	BahasaSunda	WALI KELAS VIII-7
32.	Didi Widya Putra, S.Pd.	Seni dan Prakarya	WALI KELAS VII-8
		SBK	TIM KESISWAAN
		PKN	
33.	AIRAHMAWATI, S.Pd	PKN	WALI KELASVII-11
		Prakarya	
		IPS	
34.	FARIDA CHANDRAWATI, ST	SBK	WALI KELAS 7-9
		Prakarya	
35.	ABDUL MUFID,S.Pd	IPA	WALI KELAS IX-11
			TU KELAS JAUH
36.	Riki Sulaeman, S.Pd.	PJOK	-
37.	Nurlissa Wijaya, S.Pd.	IPA	-
		PRAKARYA	
38.	MEGANTARA, S.Pd	Bahasa Indonesia	WALI KELAS VII-3
39.	Arkandi Winda Sari,S.Pd.	IPS	-
		Pkn	
40.	Alni Novianti Wijaya,S.Pd.	Bahasa Inggris	-
41.	Nyai Yoyoh, S.Pd.	Bahasa Indonesia	-
42.	M. Afifudin, S.Pd.	PJOK	WALI KELAS VII-10
43.	Linda Mulyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
44.	Muhyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia	-

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
45.	Tori, S.Pd	Bahasa Sunda	WALI KELAS 8-10
46.	Asep Hidayat, S.Pd	Informatika	WALI KELAS 8-11
		IPA	
		BK	
47.	Edy Mulyata, S.Pd.	Matematika	-
48.	Resty Ardianti, S.Pd	Seni dan Prakarya	-
49.	Suhermita	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	WALI KELAS IX-10
51.	Dewi Komalasari, S.Pd.	PKN	-
52.	Diah Tri Handayani, S.Sos	Bendahara Bos	-
53.	Nuril Khairiyah, S.Sos	StaffTU	-
54.	Hendi Gunawan, A.Md	StaffTU	-
55.	Heri Jumheri	StaffTU	-
56.	M.Febi Sulistiana	StaffTU	-
57.	Salwa	StaffTU	-
58.	Sabenih	Caraka	-
59.	Kurnia Saputra	Caraka	-
60.	Sanin Jajo	Satpam	-
61.	Heni	Pramusaji	-

5. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kemang

Dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah dan menciptakan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 mengenai sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). Sekurang-

kurangnya fasilitas yang harus dimiliki SMP/MTs meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, toilet, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMPN 1 Kemang Bogor

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Kelas	33	Baik	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
3.	Ruang Laboratorium	2	Baik	-
4.	Ruang Praktik	0	-	-
5.	Ruang Pimpinan	1	Baik	-
6.	Ruang Guru	2	Baik	-
7.	Ruang Ibadah	1	Baik	-
8.	Ruang UKS	1	Baik	-
9.	Toilet	4	Baik	-
10.	Ruang TU	1	Baik	-
11.	Ruang Sirkulasi	0	-	-
12.	Ruang Konseling	1	Baik	-
13.	Ruang Osis	1	Baik	-
14.	Ruang Bermain/Olahraga	0	-	-
15.	Ruang Bangunan	1	Baik	-

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa di SMP Negeri 1 Kemang

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara terkait pemanfaatan teknologi bedasarakan pengalaman mendalam yang dilakukan infoman dalam pemanfaatan teknologi berbasis online khususnya pada mata pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemang . Dari hasil tersebut ditemukan bahwa SMP Negeri 1 Kemang melakukan pembelajaran online yang efektif. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yang di kemukaan Ibu Dini selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang pada saat dilakukannya wawancara. Beliau mengemukakan bahwa justru beliau lebih sibuk dengan mengkoordinasikan pembelajaran secara online dengan menggunakan *google classroom*. Sebagai media untuk melakukan pembelajaran secara online, disamping *google classroom* beliau menggunakan *zoom meeting* atau aplikasi-aplikasi lain yang bisa digunakan untuk memudahkan dan menjamin proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tetap berjalan lancae dan efektif.

Sebagaian dari itu untuk mencari informasi yang valid tentang efektivitas teknologi berbasis online khususnya pada Mata Pelajaran Agama Islam, peneliti melakukan wawancara kembali dengan Bpk Nana Suryana S.Ag selaku Wali Kelas VIII. Pada saat wawancara dilakukan beliau mengemukakan bahwa : “ *Karena sekolah ini diwewenangi oleh SDM . Pada saat covid ada 2 pembelajaran google meet dan offline atau*

tatap muka. Goo gle class room. Zoom 30 menit waktu zoom dikasih tugas, mengelompokan. Kenapa classroom digunakaan ? karna ialah Aplikasi platfrom yang paling lengkap mengkafer bisa ngasi tugas, bisa vidio dan lain- lain ”. Pernyataan Tersebut mengemukakan bahwa Penggunaan media online dalam pembelajaran sangat terbantu.

2. Kendala atau hambatan dari pemanfaatan dari teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa/i SMP Negeri 1 Kemang.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara diketahui bahwa kendala atau hambatan dari pemanfaatan ini dengan media yang belum memadai dan siswa yang tidak sepenuhnya memiliki telepon selular untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis online pada masa covid 19. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan kepala sekolah SMP Negeri 1 Kemang bahwa teknologi media online pada masa covid sangat terbantu namun beliau juga mengatakan kalau ditanyakan tercapai 100% efektif tidak, akan tetapi beliau dan dewan guru memerlukan pembelajaran standar kita menjadi standar covid tujuannya untuk menjadi lebih mudah dan sederhana dalam proses KBM berlangsung juga untuk mengurangi kejenuhan dalam proses KBM tersebut. pertanyaan tersebut merupakan validalitas bahwa hambatan yang di alami

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan baik proses pengkajian maupun pembahasan mengenai penelitian ini dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kemang” maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan :

1. Pemanfaatan teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa adalah efektif. Pendidik di sekolah ini berusaha memanfaatkan sebanyak dan semaksimal mungkin media pembelajaran berbasis online seperti zoom, google meet, dll. Selain untuk kebutuhan mengajar dan pencapaian hasil pembelajaran, guru guru juga tentunya berharap kepada para siswa dengan cara belajar seperti ini sebenarnya menunjukkan bahwa siswa/i bisa mengakses pembelajaran dengan cara apapun. Nah, tentu dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru-guru di SMP N 1 Kemang berusaha untuk mencari dan memanfaatkan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
2. Kendala atau hambatan dari pemanfaatan dari teknologi berbasis media online berdasarkan pengalaman siswa/i SMP Negeri 1 Kemang, diselesaikan dengan varian metode pembelajaran yang dirasakan cocok oleh guru PAI saat menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan

agar proses menuju tujuan pembelajaran masih dapat tercapai dan siswa tidak mengalami masalah baru yaitu kehilangan semangat belajar.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam hal proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran online, guru-guru diharapkan untuk lebih banyak terbuka belajar dengan guru-guru dari sekolah online, tentu dengan memanfaatkan teknologi juga untuk berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, sehingga mereka menemukan solusi bersama untuk proses pemanfaatan pembelajaran berbasis media online.

DAFTAR PUSTAKA

AUVA, M. (2022). *Pembelajaran pendidikan agama islam dengan memanfaatkan media online kelas 9a di smp sunan kalijogo jabung malang.*

Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. Jurnal AS-SAID, 2(1), 100–115.*

Mu'anasah, Yaspi. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab AL-Walad Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Pendidikan Islam.* Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

SAPUTRI, YAYAN NAFI'AH, and M.Pd Suluri. *Hubungan pembiasaan Shalat Berjamaah dengan ketaatan melaksanakan ibadah Sholat Fardhu.* IAIN SUKARTA. 2020.

Rahmat, D., Fuadah A. T., & Rosyidin, *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat.* Mimbar Administrasi Mandiri. 2022.

Hartini., Dessy and Titi Stiawati, *efektivitas Pemanfaatan Badan Lingkungan Hidup,* Universitas Sultas Ageng Tirtayasa, 2016.

Djafri, novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Efektivitas Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi),* 2017.

Laila, Nurul Al-Viatul. *Efektivitas Metode Tikrar dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran,* Probolinggo. 2021.

Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setya Putra, And. *Analisis efektivitas pelaksanaan belajar ari rumah selama pandemi covid 19*. Jurnal Pendidikan dan hasil penelitian. 2020.

Riva'i, Fuad Ahmad And Fifih Alvi Wafiroh. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Islamic Scientific journal. 2022.

Fitriansyah, Fifit. *Dinamika pembelajaran tatap muka terbatas, Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2022.

Hasanah, Aan. *Pengembangan profesi guru*. 2012.

Pribadi, Benny. A, *Desain sistem pembelajaran*, Jakarta. PT Dian Rakyat. 2009.

Sulaiman. 2017, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Banda Aceh: Anggota IKAPI

Syahril, S., & Ansori, A. (2022). Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti. *Unisan Journal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(04), 18–27.

Khasanah,Khuswatun. *Peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar*. Jakarta : 2017.

Mardiah, mardiah, *Strategi guru mata pelajaran al-quran dan hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik*. IAIN Palu, 2018.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA

ONLINE DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

NEGERI 1 KEMANG

Informan : Hj. Dini Kurniani M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2023

Tempat : SMP Negeri 1 Kemang

Pewawancara : Siti Mardiah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu Dini sudah berapa tahun menjalankan sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kemang ini?	Alhamdulillah sudah berjalan 5 tahun, terhitung dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 saat ini
2.	Bagaimana dengan keterbatasan ruang dan gerak selama masa covid langkah seperti apa yang ibu ambil di sekolah ini untuk menjamin proses kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tetap berjalan?	Saya justru lebih sibuk dengan mengkoordinasikan pembelajaran secara online dengan menggunakan google classroom. Sebagai media kami untuk melakukan pembelajaran secara online, disamping google classroom kami juga menggunakan zoom meeting atau aplikasi-

		aplikasi lainnya yang bisa digunakann untuk memudahkan dan menjamin proses KBM antara guru dan siswa tetap berjalan.
3.	Bu, apakah benar guru PAI ini sudah melakukan pemanfaatan teknologi selama proses belajar dan KBM berlangsung?	Kalau guru PAI semua sudah memakai walaupun ada guru yang gaptek tetap memudahkan guru tersebut untuk belajar
4.	Bu, apakah proses pembelajaran semasa Covid itu tetap berjalan dengan lancar dan apakah bisa tercapai tujuan pembelajarannya?	Kalau ditanyakan tercapai 100% tidak, tapi kita memerlukan pembelajaran standar terhadap covid 19. Tujuannya juga menjadi lebih simple dan sederhana untuk mengurangi kejenuhan dalam proses kegiatan belajar mengajar
5.	Bagaimana ibu mengevaluasi guru-guru terkait dengan pemanfaatan teknologi berbasis media online dalam proses pembelajaran?	Ya. Kami pernah mengadakan supervisi pembelajaran dengan cara melihat masing – masing kegiatan di google clasroom, melakukan analisis RPP yang sudah disederhanakan, kami tidak menggunakan RPP konvensional karena terbatas dengan dunia maya. Dari hasil kegiatan supervisi tersebut evaluasi itu justru ada. Kegiatan tindak lanjut untuk mengetahui kendalanya dimana dan solusinya seperti apa.
6.	Bagaimana ibu memotivasi guru dan siswa dengan kondisi yang serba terhimpit pada saat itu agar mereka tetap semangat untuk belajar?	Saya memilih metode belajar yang tepat meningkatkan kualitas guru, memaksimalkan fasilitas pembelajaran formalisasi. Mengikuti kegiatan steam atau model

		pembelajaran yang menggunakan lima disiplin ilmu yakni sains, teknologi, seni, dan matematik.
--	--	---

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Guru Fai Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA ONLINE DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMANG

Informan : Nana Nuryana S. Ag

Jabatan : Wali Kelas VII

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 1-2 Agustus 2023

Tempat : SMP Negeri 1 Kemang

Pewawancara : Siti Mardiah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMPN 1 Kemang ini?	Dari 1998 sampai 2023
2.	Bagaimana proses pembelajaran PAI yang terjadi di sekolah ini selama masa Covid 19?	Karena sekolah ini diwewenangi oleh SDM . Pada saat covid ada 2 pembelajaran google meet dan offline atau tatap muka. Google class room. Zoom 30 menit waktu zoom dikasih tugas, mengelompokan. Kenapa classroom digunakan karna ialah Aplikasi platfrom yang paling lengkap mengkafer bisa ngasi tugas, bisa vidio dan lain- lain
3.	Apa saja kendala yang bapak rasakan ketika bapa mengajar siswa dengan situasi Covid waktu masa itu?	Karna Belajar apaya mungkin kondisi peserta didik tidak bisa terkontrol dan kouta anak ya. Kendala guru dalam memotivasi

4.	Ketika bapak menemukan tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran langkah-langkah seperti apa yang bapak lakukan supaya proses pembelajaran ini tetap mencapai tujuan pembelajaran PAI yang bapak harapkan?	<p>Komunikasi atau kolaborasi dengan teman sejawat atau teman komunitas belajar, baik komunitas di lingkungan sekolah maupun dengan yang komunitas di rumah.</p> <p>Anak – anak biasanya gadi kasi kuouta dan Glass room atau google class</p> <p>Rukun iman asmaul husna</p> <p>Kooadusip muncul</p> <p>Absen 70% muncyu 19%</p> <p>Poto 2%</p>
5.	Bapak apakah selama masa covid ada penyederhanaan isi atau konten dari pembelajaran terhadap siswa dimata pelajaran PAI?	<p>Ya ada, dipilih konten yang paling mendasar dengan konten yang paling dibutuhkan oleh peserta didik</p> <p>Penyederhanaan isi 45 menit 15 menit menurut kata kata ngerjain tugas ditangan sampe 04</p>
6.	Bagaimana Bapak bisa tahu kalau siswa ini paham dengan apa yang bapak sampaikan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi ini?	Ya . media pakai zoom meet, google meet dan class room, pake whastapp.
7.	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang bapak lakukan supaya siswa-siswa ini bisa semuanya paham dengan materi apa saja yang bapak sampaikan?	Melihat dari segi perilaku siswa, beda dari perilaku yang menatap muka antara menguasai materi beda dari yang biasanya siswa aktif jadi tidak aktif.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Guru PAI Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA ONLINE DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMANG

Informan : Hermana M.Pd.I.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 1-2 Agustus 2023
Tempat : SMP Negeri 1 Kemang
Pewawancara : Siti Mardiah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMPN 1 Kemang ini?	Alhamdulillah sudah berjalan 26 tahun, dari tahun 1998, sampai 2023 sekarang ini,
2.	Bagaimana proses pembelajaran PAI yang terjadi di sekolah ini selama masa Covid 19?	Pada masa covid ada dua pembelajaran yang berlangsung atau di mix. Dengan pembelajaran online/daring dan ada yang tatap muka terbatas, karena pada waktu itu selama murid belajar daring, seminggu sekali murid kesekolah untuk menyetorkan tugas yang diberikan oleh guru. Kalau untuk pembelajaran online menggunakan google meeting dan zoom
3.	Apa saja kendala yang bapak rasakan ketika bapa mengajar siswa	Kalau kendala mah pasti adayah, tapi kita sebagai guru harus tetep dipersiapkan

	dengan situasi Covid waktu masa itu?	dalam situasi dan kondisi apapun harus bisa mengajar.
4.	Ketika bapak menemukan tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran langkah-langkah seperti apa yang bapak lakukan supaya proses pembelajaran ini tetap mencapai tujuan pembelajaran PAI yang bapak harapkan?	Banyak menemukan tantangan. Yang pertama anak- anak biasanya mengikuti google meet atau zoom tetapi ada juga anak-anak yang tidak mengikuti google meet atau zoom tersebut dengan beralasan tidak punya kouta, tidak ada signal. Banyak yang tidak mempunyai gadget tetapi masih bisa difasilitasi oleh sekolah, misalnya satu gadget untuk dua orang
5.	Bapak apakah selama masa covid ada penyederhanaan isi atau konten dari pembelajaran terhadap siswa dimata pelajaran PAI ?	Dengan adanya penyederhanaan isi atau konten itu, kita biasanya mengajar 45 menit kalau digoogle clasroom itu kita hanya mengajar 15 menit saja, karena hanya menurut kata- kata saja nanti selebihnya siswa itu sendiri yang mengerjakan tugas atau soal dari guru.
6.	Bagaimana Bapak bisa tahu kalau siswa ini paham dengan apa yang bapak sampaikan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi ini?	
7.	Evaluasi pembelajaran seperti apa yang bapak lakukan supaya siswa-siswa ini bisa semuanya paham dengan materi apa saja yang bapak sampaikan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat cara menggunakan teknologi yang baik 2. Melihat berhasil menggunakan teknologi yang baik 3. best praktek produktif pembelajaran khas point

Lampiran 4

Pedoman Wawancara siswa SMP Negeri 1 Kemang

PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS MEDIA ONLINE DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KEMANG”

Informan : Zhafirah Ramadhani
Jabatan : Siswa
Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 1-2 Agustus
Tempat : SMP Negeri 1 Kemang
Pewawancara : Siti Mardiah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama kamu siapa? Kelas berapa? Kamu pernah tidak belajar di sekolah dalam keadaan masa covid atau virus corona? menurut kamu belajar selama covid itu apa yang menjadi tantangan selama berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran PAI?	Zafira kelas VIII-8, pernah. Yang menjadi tantangan : kurang memahami materi
2.	Menurut kamu apa yang seru dan apa yang sulit dalam proses pembelajaran selama Covid?	Yang seru bisa banyak meluangkan waktu dirumah. Yang sulit pemberian materi yang kurang jelas
3.	Ketika kamu menemui kesulitan dalam proses pembelajaran apa yang kamu lakukan supaya kamu bisa paham tetap dengan pelajaran tersebut?	Yang saya lakukan bertanya kepada gur tentang hal yang kurang dipahami hingga saya paham
4.	Bagaimana menurut kamu Bapak guru PAI ini mengajar PAI dalam masa Covid dan	Menurut saya cukup baik guru PAI saya hanya mengirim tugas

	bagaimana cara bapak ini menjelaskan pelajaran ini agar kamu tetap paham?	lewat pesan dan terkadang melaksanakan zoom
5.	Seperti apa kegiatan pembelajaran PAI pada masa covid, dan menggunakan teknologi apa bapak/ibu gurunya mengajar?	Kegiatan baik dan menggunakan teknologi Hp media WA

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang.



Gambar 2 wawancara Bpk Hermana M.Pd.I selaku Guru FAI Sekolah SMP
Negeri 1 Kemang.



Gambar 3 wawancara bersama bapak Nana Suryana S.Ag selaku wali kelas VIII-8

Sekolah SMP Negeri 1 Kemang



Gambar 4 wawancara siswa kelas VIII-8 Zhafirah Ramadhani

Lampiran 5 Surat Permohonan pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.53 Jakarta 10320
021 350 6501 - 021 315 6164
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 007/DK.FKIP/100.02.14/1/2023
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Ibu Hj. Dini Kurniani, M.Pd.
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang
Di Bogor

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Ibu Hj. Dini Kurniani selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang, semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mardiah
NIM : 16130083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk mengadakan penelitian pada instansi yang Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kemang.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Jakarta, 5 Januari 2023
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Kemang, Bumi Kemang

Lampiran 6 Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEMANG

Jl. Kp. Kandang Ds. Tegal Kec. Kemang Kab. Bogor Kode Pos 16310
Telp (0251) 8601110

E-mail : smpnsatukemang@yahoo.com

Website : smpnegeri1kemang.sch.id

Nomor : 800.1.5/111 -20200898
Lamp : 1 berkas
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
di -
Bogor

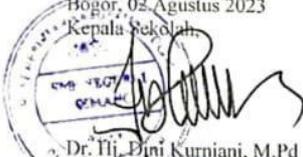
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Dini Kurniani, M.Pd
N I P : 196810021998022001
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kemang
Unit Kerja : SMP NEGERI 1 KEMANG

Berdasarkan Surat dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Bogor Nomor :
007/DK.FKIP/100.02.14/1/2023 tentang permohonan izin penelitian, dari :

Nama : Siti Mardiah
N I M : 16130083
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Kp. Curug RT.004 RW.004 Desa Curug Kec. Gunung Sindur
Kab. Bogor

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kemang Kecamatan. Kemang Kabupaten
Bogor. Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 02 Agustus 2023
Kepala Sekolah,

Dr. Hj. Dini Kurniani, M.Pd
NIP: 196810021998022001

Lampiran 7 Pengecekan Turnitin

bab 1-5 mardiah

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	edunesia.org Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
6	sataaswelputra.blogspot.com Internet Source	2%
7	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
12	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
15	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
16	artikelpendidikanrpp.blogspot.com Internet Source	1%
17	www.pradipha.com Internet Source	1%
18	docplayer.info Internet Source	1%

91/91

Exclude quotes On Exclude matches < 1%

Lampiran 8 FORM Bimbingan

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA



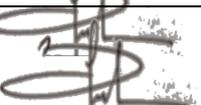
Knowledge, Faith, Wisdom

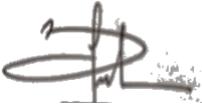
FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Mardiah

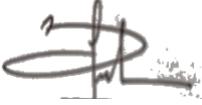
Judul : Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Berbasis Media Online Dalam Pencapaian Hasil Belajar Diswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kemang

Pembimbing : Ibu Elis Lisyawati M.Pd

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 7 September 2022	Perbaikan Bab 1 dan Konsultasi Bab 2	
2	Sabtu, 1 Oktober 2022	Perbaikan Bab 2 dan konsultasi Bab 3	
3	Minggu, 20 Oktober 2022	Perbaikan Bab 3 dan teknis pendaftaran Seminar Proposal	
4.	Selasa, 3 Januari 2023	Seminar Proposal	
5.	Sabtu, 21 Januari 2023	Perbaikan Proposal Skripsi	

6.	Sabtu, 28 Januari 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
7.	Kamis, 25 Mei 2023	Perbaiki Skripsi dan Teknis Checker Plagiat serta Pendaftaran Munaqosah	
8.	Jum'at 4 Agustus 2023	Check Turnitin Dan Revisi	
9	Senin, 7-9 Agustus 2023	Mendaftar Munaqosah	

Pembimbing, 04 Agustus 2013



Elis Lisyawati M.Pd

Lampiran 9 lembar KHS



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA
KARTU HASIL STUDI

Nama Mahasiswa : Siti Mardiah
NIM : 16130083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Mata Kuliah	NA	NH	NB	SKS	NB X SKS
Semester I						
1	Bahasa Arab I	75	B	3	2	6
2	IAD, IBD, ISD	80	A	4	2	8
3	PKn	83	A	4	2	8
4	SPI	78	B	3	2	6
5	Pengantar Studi Islam	80	A	4	2	8
6	Studi Hadits	72.3	B	3	2	6
7	Fiqih 1 (Ibadah)	70.1	B	3	2	6
8	Aswaja/KeNUan	85	A	4	2	8
9	Ilmu Pendidikan Islam	80	A	4	2	8
10	Pengantar Filsafat	77	B	3	2	6
11	TPKI	80	A	4	2	8
Jumlah					22	78
Indeks Prestasi (IP) :		3.55				
Semester II						
1	Bahasa Arab 2	78	B	3	2	6
2	Filsafat Ilmu	80	A	4	2	8
3	Pengantar Psikologi	80	A	4	2	8
4	Bahasa Inggris 2	67	C	2	2	4
5	Hadits	80	A	4	2	8
6	Studi Quran	79	B	3	2	6
7	Fiqih 2 (Muamalah)	76	B	3	2	6
8	Ushul Fiqh	70	B	3	3	9
9	Masail Fiqhiyah	81	A	4	2	8
10	Ilmu Kalam	78	B	3	2	6
11	Akhlak Tasawuf	75	B	3	2	6
12	Sejarah Peradaban Islam	80	A	4	2	8
Jumlah					25	83
Indeks Prestasi (IP) :		3.32				
Semester III						
1	Filsafat Islam	76	B	3	2	6
2	Ushul Fiqih	75	B	3	3	9
3	Sejarah Pendidikan Islam	70	B	3	2	6
4	Masail Fiqhiyah	70	B	3	2	6
5	Psikologi Perkembangan	80	A	4	2	8
6	Qowaid Fiqhiyah	77	B	3	2	6
7	Materi PAI MTs	85	A	4	2	8

8	Materi PAI MA	80	A	4	2	8
9	Fiqih 3 (Munakahat)	77.5	B	3	2	6
10	Bahasa Arab 3	70	B	3	3	9
11	Bahasa Inggris 3	70	B	3	2	6
Jumlah					24	78
Indeks Prestasi (IP) :		3.25				

Semester IV

1	Metode Pembelajaran PAI	88	A	4	3	12
2	Pengembangan Kurikulum PAI	75	B	3	3	9
3	Materi PAI SMP/SMA	80	A	4	2	8
4	Media Pembelajaran PAI	78	B	3	2	6
5	Hadis Tarbawi	70.5	B	3	2	6
6	Tafsir Tarbawi	80	A	4	2	8
7	Islam Nusantara	78	B	3	2	6
8	Model dan Strategi Pemb. PAI	80	A	4	3	12
9	Desain & Perencanaan Pemb. 1	80	A	4	2	8
Jumlah					21	75
Indeks Prestasi (IP) :		3.57				

Semester V

1	PAR	78	B	3	3	9
2	Logika/Mantiq	70	B	3	2	6
3	Filsafat Pendidikan Islam	74	B	3	2	6
4	Sosiologi Pendidikan Islam	75	B	3	2	6
5	Evaluasi Pembelajaran PAI	82	A	4	3	12
6	Psikologi Belajar	76	B	3	2	6
7	Desain & Perencanaan Pemb. 2	91	A	4	2	8
8	Profesi Keguruan	77	B	3	2	6
9	Metode Penelitian Pendidikan	77	B	3	3	9
10	Manajemen Lembaga Pendidis	70	B	3	2	6
Jumlah					23	74
Indeks Prestasi (IP) :		3.22				

Semester VI

1	Micro Teaching	84	A	4	3	12
2	Bimbingan & Konseling	80	A	4	2	8
3	Arummanis	79.5	B	3	2	6
4	Politik & Etika Pendidikan	76	B	3	2	6
5	Statistik Pendidikan	77	B	3	3	9
6	Pengelolaan Kelas	72	B	3	2	6
Jumlah					14	47
Indeks Prestasi (IP) :		3.36				

Semester VII

1	Sejarah Peradaban Islam 2	81.5	A	4	2	8
2	Perbandingan Pendidikan	87	A	4	2	8
3	PPL	79.6	B	3	4	12
4	KKN	79.6	B	3	4	12
Jumlah					12	40
Indeks Prestasi (IP) :		3.33				

Jumlah					141	475
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :		3.37				

Keterangan :

Singkatan

NA : Nilai Angka

NH : Nilai Huruf

NB : Nilai Bobot

SKS : Satuan Kredit Semester

Nilai

A = 80 - 100

B = 68 - 79

C = 56 - 67

D = 45 - 55

E = 0 - 44

Jakarta, 25 Februari 2019

Dekan Fakultas Agama Islam



Dede Setiawan, M.M.Pd